

**PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL BILANGAN BULAT ANAK USIA DINI DI  
TK BINTANG KECIL PIDIE**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**Mulianda**

**NIM. 200210035**

**Mahasiswa Fakultas dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**2024M/1446H**

**PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGGENAL BILANGAN BULAT ANAK USIA DINI  
DI TK BINTANG KECIL PIDIE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
(SI) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

MULIANDA  
NIM. 200210035

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini

جامعة الرانيري

Disetujui oleh  
AR-RANIRY

Pembimbing I,

  
Putri Rahmi, M.Pd.  
NIP. 199003062023212042

**PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL BILANGAN BULAT ANAK USIA DINI DI  
TK BINTANG KECIL PIDIE**

**SKRIPSI**


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada hari/ Tanggal:

Selasa, 17 Desember 2024  
15 Jumail akhir, 1446H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua,

  
Putri Rahmi, M.Pd.  
NIP. 199003062023212042

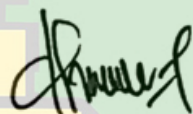
Penguji I,

  
Dara Geubriana Rezieka, M. Pd.  
Nip. -

Penguji II,

  
Nurma, M.Pd.  
NIP. -

Penguji III,

  
Rani Puspa Juwita, M. Pd.  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mulana, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 1978010219997031003

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKIRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulianda  
NIM : 200210035  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini Di TK Bintang Kecil Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak Melakukan Plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak manipulasi dan memasukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Apabila di kemudia hari ada tuntutan dari pihak lain atsa karya saya, dan telah melalui pembuktian yang di pertanggung jawabkan dan ternyata memang si temukan bukti bahwa saya telah melakukan melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY  
Banda aceh, 12 Desember 2024  
Yang menyatakan,  
  
Mulianda  
200210035



## ABSTRAK

Nama : Mulianda  
NIM : 200210035  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini Di TK Bintang Kecil  
Skripsi :  
Tanggal Sidang : 17 Desember 2024  
Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd.  
Kata kunci : Permainan Balok Angka, Mengenal Bilangan bulat

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti di TK Bintang Kecil kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, bahwa masih banyak anak yang belum maksimal sepenuhnya dalam mengenal bilangan bulat di usia dini 4-5 tahun dikelas A. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Metode dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one grup pretest-posttest.berdasarkan pengumpulan data yang telah diketahui, bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilain pihak  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  dan  $dk = 1$  atau jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif yang diajukan ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung  $t_{hitung} = -19.744$  kemudian dicari  $t_{tabel}$  dengan  $dk (15-1=14)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan pengumpulan data hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data.maka permainan balok angka berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini 4-5 tahun di TK Bintang Kecil.

AR - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 735 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12 /2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Mulianda  
NIM : 200210035  
Pembimbing : Putri Rahmi, M,Pd  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN BULAT ANAK USIA DINI DI TK BINGTANG KECIL PIDIE

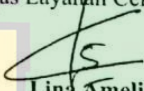
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 24%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Heliati Fajriah

Banda Aceh, 13 Desember 2024  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini Di TK Bintang Kecil Pidie”** Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat sepanjang masa.

Selama penulisan skripsi penelitian ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Safrul Muluk, S.Ag, MA, M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S,Ag., M.A..sebagai Dosen Prodi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk penyelesaian penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Putri Rahmi, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Awal yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk penulis dalam proses menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan staf administrasi Pendidikan anak usia dini (PIAUD) yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

6. Kepala sekolah beserta guru di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala, Kabupaten Pidie yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang di perlukan penyusunan skripsi
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, Desember 2024

Penulis,

Mulianda





## DAFTAR ISI

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKIRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Hipotesis Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Permainan Balok Angka .....	10
1. Pengertian Permainan Balok Angka .....	10
2. Langkah -langkah bermain Permainan Balok Angka .....	12
B. Teori Kemampuan Mengenalkan Bilangan Bulat .....	17
1. Pengertian Kemampuan Mengenalkan Bilangan Bulat .....	17
2. Fungsi Kemampuan Mengenalkan Bilangan bulat Pada anak Usia Dini .....	19
3. Manfaat Mengenal Bilangan Bulat Pada Anak Usia Dini .....	20
C. Indikator Kemampuan Mengenal Angka .....	22
D. Kajian Relevan .....	23
BAB III .....	27
METODE PENELITIAN .....	27
A. Rancangan penelitian .....	27
1. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi, Sampel Penelitian .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29

1. Observasi.....	29
2. Dokumentasi .....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
1. Validitas Instrumen .....	34
2. Reliabilitas Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
1. Uji Normalitas .....	35
2. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV .....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
E. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
F. Pengelolaan Analisis Data .....	51
G. Pembahasan.....	56
BAB V .....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65



**DAFTAR TABEL**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan untuk anak-anak usia dini perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan mereka dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Hal ini penting karena setiap pendekatan yang digunakan dalam pendidikan anak-anak di usia dini melibatkan pendidik sebagai fasilitator yang menyediakan berbagai fasilitas untuk anak. Penyediaan fasilitas ini sangat penting karena pendidikan pada usia dini berperan dalam mengoptimalkan potensi anak. Menurut Gunawan, pendidikan adalah cara berperilaku atau bertindak yang membantu membentuk karakter anak menjadi pribadi yang baik agar anak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, maupun kognitif. Oleh karena itu, pembentukan karakter di awal sangatlah penting. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menjalankan proses pembelajaran dengan efektif.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun, Pada masa ini perkembangan pesat akan terjadi pada setiap anak pada usia dini, anak juga sangat menyukai kegiatan bermain karena kegiatan tersebut bersifat sukarela dan dianggap menyenangkan. Kegiatan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang hal-hal disekitarnya serta belajar tumbuh dan berkembang sesuai tahapan optimalnya dengan cara yang menyenangkan. Secara tersirat, pendidikan anak usia dini secara tidak langsung

---

<sup>1</sup> Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal: ISTIQRA'*, Volume V Nomor 2 Maret 2018, h. 1.



merupakan masa awal keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya, karena dengan persiapan, anda dapat lebih mudah mengatasi segala kendala dalam dunia pendidikan<sup>2</sup>

Kemampuan untuk memahami angka, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, berada dalam kategori pengembangan kognitif yang melibatkan konsep simbol bilangan dan huruf. Pada bagian (b), tertera bahwa anak diharapkan dapat menghitung jumlah benda dari 1 sampai 10. Menurut Slamet Suyanto, angka adalah simbol dari kuantitas di mana anak dapat menghubungkan jumlah benda dengan simbol angka 1 sampai 10, yang merupakan representasi matematika dari jumlah tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Sujiono, tujuan utama bermain adalah untuk mendukung perkembangan optimal anak-anak melalui pendekatan kreatif yang melibatkan interaksi dan keterpaduan dengan lingkungan bermain mereka. Alat permainan harus memiliki fungsi pedagogi yang tepat untuk anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun, dengan ukuran dan bentuk yang sesuai dengan usia mereka. Selain itu, alat tersebut harus aman, tidak berbahaya, menarik dari segi warna dan bentuk, tahan lama, serta mudah dirawat. Alat permainan yang terjangkau dan tidak beracun ini diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk bereksperimen.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Rita Novianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal 1

<sup>3</sup>Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2015), h. 158.

<sup>4</sup> Sujiono, Yuliani Nurani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: pt Indeks

Pembelajaran yang menggunakan media merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, agar tujuan pendidikan pada umumnya dan di sekolah pada khususnya dapat tercapai dengan baik<sup>5</sup>. Penggunaan permainan balok angka di taman kanak-kanak sangat bermanfaat. Balok angka adalah alat permainan yang memiliki berbagai gambar dan simbol angka dari 1 hingga 10 di setiap sisinya, dirancang khusus untuk tujuan bermain (Departemen Pendidikan Nasional). Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan balok angka untuk membantu anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun belajar menghitung dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Satrosndirjo, terdapat beberapa manfaat dari permainan balok angka, antara lain: a) mendorong anak untuk belajar secara aktif, b) menciptakan persaingan yang positif di antara anak-anak, c) melatih kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, dan d) meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

Salah satu permainan yang dapat diterapkan untuk membantu anak dalam pengenalan lambang bilangan adalah permainan balok angka. Dimana permainan balok merupakan permainan aktif yang dapat meyenangkan anak dalam proses belajar. Permainan balok angka dapat membantu anak mengenalkan bilangan bulat. Media balok termasuk ke dalam media visual yang terbuat dari kayu mempunyai bentuk yang terlihat dan merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Media balok mempunyai berbagai macam bentuk, ukuran dan warna

---

<sup>5</sup> Alya Nur Fadhilah, "Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Balok Angka", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1 (2021)

Berdasarkan konsep kecerdasan ganda dari Gardner, anak memiliki banyak jenis kecerdasan. Semua jenis kecerdasan saling berhubungan, bersifat dinamis sejak lahir, dan dapat berkembang sepanjang kehidupan manusia, asalkan terus dikembangkan. Utamanya perkembangan paling pesat terjadi pada saat anak usia dini. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang dilaksanakan harus lebih menekankan keberagaman intelegensi anak didik. Bagi lembaga pendidikan, perlu memahami kebutuhan anak didik dan perlu memberikan pengalaman yang beragam sehingga memperkuat perkembangan anak

Kemampuan mengenali bilangan bulat pada anak usia dini memiliki dampak signifikan pada kegiatan yang bermanfaat bagi perkembangan kognitif dalam tahap perkembangan selanjutnya. Pada periode ini, peran orang tua atau keluarga sangat penting untuk memperhatikan setiap perkembangan yang terjadi pada anak. Selain itu, mereka juga perlu memberikan stimulasi secara terus-menerus untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah yang lebih baik. Faktor lingkungan juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan anak pada masa ini, sehingga lingkungan harus mendukung proses perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak-anak pada usia ini harus dipersiapkan secara menyeluruh, mengingat mereka akan segera melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya untuk membina anak-anak agar siap baik secara fisik maupun mental untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih lanjut.

Bedasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2023 di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten pidie

nbmbmbmenunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan bulat atau nama lainnya mengenal angka masih rendah dikarenakan ada 10 dari 15 anak dikelompok A yang belum mampu mengenal bilangan bulat, lambang bilang atau simbol angka secara acak atau berurutan. Di sekolah TK Bintang Kecil di kelompok A masih ada 10 dari 15 anak belum bisa mengenal bilangan bulat dan memahami angka, sulit untuk membedakan bentuk, menemukan angka dan mengenal angka, karena di sekolah tersebut belum menggunakan media balok angka. Dikarenakan sistem pembelajaran di sekolah tersebut untuk kemampuan mengenal bilangan masih dengan cara menulis angka 1-10 di papan tulis sehingga anak mudah bosan dengan sistem pembelajaran tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan permainan balok angka di sekolah tersebut agar anak-anak tidak mudah bosan dalam belajar mengenal bilangan bulat atau mengenal angka.

Permainan balok angka adalah metode yang efektif untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dasar matematika. Dengan kegiatan ini, anak-anak dapat belajar mengamati, membedakan, meramalkan, mengelompokkan, dan mengenal angka secara lebih mendalam. Selain itu, permainan ini juga melatih kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah. Memperkenalkan permainan ini sejak usia dini dapat merangsang minat anak dalam memahami fenomena alam dan perubahan di sekitarnya. Seiring meningkatnya tuntutan untuk menguasai keterampilan matematika, lembaga pendidikan anak usia dini semakin giat mengintegrasikan matematika dalam pembelajaran melalui permainan balok angka. Metode ini mempermudah anak memahami simbol dan operasi angka sambil menjaga proses belajar tetap menyenangkan dan bebas dari kebosanan.



Permainan balok angka memiliki banyak manfaat, namun juga memiliki potensi risiko jika tidak diawasi dengan baik oleh orang dewasa seperti guru atau orang tua. Media yang digunakan dalam permainan ini adalah balok angka yang umumnya terbuat dari kayu. Tanpa pengawasan yang tepat, ada kemungkinan anak-anak bisa saling melempar balok, yang dapat membahayakan diri mereka sendiri maupun orang lain di sekitar mereka. Oleh sebab itu, pendampingan dari orang dewasa sangat diperlukan saat anak usia dini bermain dengan balok angka ini.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin melihat kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 Tahun melalui permainan balok angka selama pembelajaran di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie di sesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini Di TK Bintang Kecil”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penggunaan permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak Pada usia dini?

---

<sup>6</sup> Pradana, P. H (2016). Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Tambusai*, 2, 18-25.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini setelah di terapkan permainan balok angka

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah di dalam penelitian, yang dituangkan dalam rumusan masalah, disebut sementara karena jawaban ini hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pernyataan peneliti ini kebenarannya harus dibuktikan atau diuji<sup>7</sup>.

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah: Permainan balok angka berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap Pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat teoritis**

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 99-100

Menambahkan referensi tentang model pembelajaran dengan menggunakan metode permainan balok angka secara langsung untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia 4-5 tahun.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi guru atau calon guru**

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk guru atau calon guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka anak cara mengajar melalui permainan balok angka.

### **b. Bagi peneliti,**

Memberikan berbagai manfaat seperti meningkatkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikasikan dalam dunia Pendidikan. Selain itu, peneliti lebih peka dalam dunia Pendidikan khususnya jenjang PAUD.

## **E. Defenisi Operasional**

Untuk mempelajari fokus penelitian ini, peneliti merumuskan definisi operasional mengenal hal-hal yang berhubungan dengan variable penelitian yang akan di teliti:

- a. Permainan Balok Angka merupakan suatu permainan edukatif atau media visual yang dapat mengembangkan terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat, lambang bilangan agar anak usia dini bisa mengenal balagan bulat dengan cara yang menyenangkan<sup>8</sup>. Permainan balok angka

---

<sup>8</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, dkk. Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini. Diterbitkan oleh Cipta Media Nusantara.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permainan yang terbuat dari kayu yang berbentuk balok, yang beragam warna, agar anak tidak mudah bosan dalam belajar dan dapat mendukung terhadap kemampuan berhitung anak usia dini

- b. Kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia dini adalah langkah awal dalam memperkenalkan konsep matematika sejak usia dini, Mengenal bilangan bulat adalah bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan berhitung dan mengenal bilangan yang sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar dari pengembangan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Pada usia 4-5 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilang 1-10, sedangkan anak usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-20. Untuk mengenal bilangan bulat pada anak usia dini ada tiga tahap yaitu dengan cara membilang dan menyebut urutan bilangan, membuat urutan bilangan, dan membilang (mengenal konsep bilangan dengan menggunakan permainan balok angka)<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, dkk. Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini. Diterbitkan oleh Cipta Media Nusantara.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Permainan Balok Angka

##### 1. Pengertian Permainan Balok Angka

Balok Angka adalah alat inovatif yang dikembangkan oleh metode Montessori untuk mendukung pembelajaran sensoris anak dalam memahami dasar-dasar aritmatika. Montessori sendiri telah menguji efektivitas Balok Angka dalam mempermudah anak-anak mengenal simbol bilangan sejak dini. Oleh karena itu, alat ini sangat disarankan sebagai sarana edukatif untuk pengenalan angka pada anak-anak. Balok Angka, yang biasanya terbuat dari kayu atau plastik, berbentuk tiga dimensi menyerupai kubus atau balok, dan setiap bagian mewakili satu simbol angka. Alat ini dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif anak pada tahap awal pendidikan.<sup>10</sup>

Permainan Balok Angka merupakan alat pendidikan yang terbuat dari potongan kayu atau plastik dengan beragam bentuk. Anak-anak dapat menyusun atau menghubungkan balok-balok tersebut sesuai imajinasi mereka hingga membentuk struktur tertentu. Uniknya, permainan ini terdiri dari sepuluh balok kayu, masing-masing diberi nomor berbeda. Melalui permainan ini, anak-anak merasa lebih gembira dan menikmati proses belajar mengenal angka. Bagi anak-anak berusia tiga hingga empat tahun yang berada dalam fase bermain, mengenal

---

<sup>10</sup> Dhear A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 170-179.

angka sambil bermain membuat pembelajaran lebih mudah diingat dan bertahan lama dalam memori. Oleh karena itu, Permainan Balok Angka ini menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan angka bagi anak-anak usia empat sampai lima tahun, seperti yang dijelaskan dalam ilustrasi berikut.

**Gambar 2.1 Gambar permainan Balok Angka.**



Permainan Balok Angka terbukti sangat bermanfaat dalam mengenalkan angka 1 hingga 10 kepada anak-anak berusia 4-5 tahun. Pada usia ini, anak-anak berpikir secara konkret, sehingga menggunakan alat peraga seperti Balok Angka menjadi metode yang efektif. Selain efektif, permainan ini memenuhi syarat sebagai media pembelajaran yang ideal: aman digunakan, tahan lama, sesuai tujuan, dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, terbuat dari bahan yang mudah

didapatkan, serta mudah digunakan oleh anak-anak. Fleksibilitas Balok Angka memungkinkan anak bermain baik secara individu maupun dalam kelompok.<sup>11</sup>

Permainan Balok Angka memiliki berbagai fungsi dan manfaat penting bagi anak, antara lain berperan sebagai alat permainan edukatif yang menghibur, mendukung pengembangan kreativitas anak, serta membantu perkembangan kognitif, khususnya dalam kemampuan berpikir simbolik, yaitu memudahkan anak mengenali simbol angka. Selain itu, permainan ini juga berkontribusi pada aspek perkembangan lain, seperti motorik halus.

## **2. Langkah-langkah bermain Permainan Balok Angka**

Pelaksanaan kegiatan bermain balok angka untuk mengenalkan simbol bilangan kepada anak-anak usia dini diimplementasikan dalam empat tahap. Pertama, guru mengangkat balok dengan simbol angka satu dan meminta anak untuk mengambil balok yang sama. Aktivitas ini berlanjut secara bertahap hingga mencapai balok dengan simbol angka sepuluh.

Pada tahap awal ini, konsep lambang bilangan diperkenalkan kepada anak. Anak-anak dapat belajar memahami bahwa lambang bilangan satu merepresentasikan jumlah satu benda, lambang bilangan dua menunjukkan jumlah dua benda, dan seterusnya. Dengan demikian, anak tidak hanya mengenal bentuk lambang bilangan, tetapi juga diharapkan dapat memahami konsep di balik lambang bilangan tersebut.

---

<sup>11</sup> Multahada, A. *Variasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam mengajarkan CALISTUNG pada anak usia 3-4 tahun*

Pada langkah kedua, guru mengajak murid-murid untuk mengenali simbol angka pada Balok Angka dari satu sampai sepuluh. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal dan mengenali lambang bilangan yang ditampilkan oleh balok tersebut. Dalam sesi ini, guru menunjukkan dan mendeskripsikan bentuk lambang bilangan saat memakai Balok Angka yang memiliki simbol angka satu, kemudian melanjutkannya dengan simbol angka lainnya.

Dalam menjelaskan bentuk simbol angka kepada anak-anak, guru sebaiknya menghindari penggunaan analogi yang dapat menimbulkan pemahaman keliru. Misalnya, mendeskripsikan angka satu sebagai batang lidi, angka dua sebagai bebek, angka tiga sebagai burung terbalik, atau angka empat sebagai kursi terbalik. Hal ini penting karena tidak semua objek yang dipilih sebagai perumpamaan memiliki bentuk yang cocok dengan simbol angka tersebut.

Tidak semua kursi didesain menyerupai angka empat; ada yang berwujud bulat, persegi, atau bentuk lainnya. Sebaiknya, guru menampilkan atau menjelaskan rupa asli lambang bilangan tanpa perubahan yang tidak penting. Di tahap ini, guru bisa menguji pemahaman anak dengan menyusun urutan lambang bilangan satu hingga sepuluh secara acak untuk melihat apakah mereka sudah mengenalinya dengan baik.

**Gambar 2.2 Gambar Melakukan Permainan Balok Angka**



Pada langkah ketiga, anak diminta untuk mengategorikan Balok Angka berdasarkan simbol angka yang tertera pada setiap sisi kubusnya. Asumsinya, anak sudah menguasai langkah kedua dengan baik, sehingga mereka telah mengenal dan menghafal lambang bilangan dari satu hingga sepuluh. Dengan demikian, pada tahap ini, kemampuan anak dalam mengenali lambang angka satu sampai sepuluh akan semakin diasah dan diperkuat. Selain mengelompokkan balok angka, anak juga diajak untuk menghitung jumlah kubus dengan simbol angka tertentu pada tiap sisinya. Dengan kata lain, anak menghitung berapa banyak Balok Angka yang memiliki simbol angka satu di setiap sisinya, dan seterusnya hingga kubus dengan simbol angka sepuluh.

Langkah keempat melibatkan mengajak anak-anak untuk mengikuti kompetisi menyusun balok angka dari satu hingga sepuluh di atas tiang kayu berbentuk



silinder. Tujuan utama dari aktivitas ini adalah untuk menilai perkembangan keterampilan anak berusia empat hingga lima tahun dalam mengenali simbol angka, setelah menyelesaikan tiga tahap sebelumnya. Pada pelaksanaannya, guru perlu menjelaskan aturan permainan dan hadiah yang akan didapatkan jika anak berhasil. Pemberian hadiah ini berfungsi untuk memotivasi anak dalam mengikuti tantangan menyusun balok angka secara berurutan. Harapannya, pada tahap ini, anak-anak sudah mampu menyusun balok angka dengan benar dan menunjukkan rasa percaya diri sebagai indikasi peningkatan keterampilan mereka dalam mengenali simbol angka dan mengurutkannya melalui permainan balok ini.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian Gandana dan rekan-rekannya, mengenali simbol-simbol angka adalah keterampilan esensial yang harus dimiliki anak. Keterampilan ini merupakan fondasi penting dalam matematika dan memberikan manfaat besar dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, memiliki pemahaman ini juga berdampak pada kesiapan anak dalam melanjutkan pendidikan ke tingkatan yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat Dwi Maya Sari dan M. Husni Abdullah, melalui permainan balok angka, anak-anak di kelompok A dapat belajar memahami dan mengenali lambang bilangan 1-10 dengan cara yang menyenangkan. Permainan

---

<sup>12</sup> Nursiatun, (2015) mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka 1-10 Menggunakan Metode Bermain Menyusun Balok Angka pada Anak Kelompok A di TK Baitussalam Tulungagung *Universitas Nusantara PGRI kendir*, 01(08),1-12.

<sup>13</sup> Gandana, G., Pranata, O.H., & Dantil, T.Y. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun* At-Toyyibah, Jurnal PAUD Agapedia, 1 (1), Retrived From..

ini membantu mengembangkan pemahaman anak terhadap lambang bilangan tanpa paksaan, sehingga anak menikmati proses belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Hartati, yang menyatakan bahwa salah satu karakteristik anak usia dini adalah kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama, kecuali jika kegiatannya menyenangkan, bervariasi, dan tidak membosankan. Dengan demikian, anak menjadi tertarik untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, dan guru dapat mengamati kemampuan masing-masing anak.<sup>14</sup>

Salah satu perkembangan kognitif penting pada anak usia dini adalah kemampuan dalam mengenal simbol bilangan. Kemampuan ini melibatkan pengenalan makna angka 1 hingga 10. Untuk mempermudah anak dalam menguasai pengenalan simbol bilangan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang efektif. Metode yang dikembangkan oleh Montessori untuk membantu anak memahami kuantitas angka dari 1 sampai 10 adalah dengan menggunakan balok-balok angka.

Untuk mengenalkan bilangan kepada anak-anak di PAUD, dibutuhkan strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Mengingat masa di PAUD adalah masa bermain, pengenalan bilangan sebaiknya dilakukan melalui metode permainan. Dengan cara ini, anak-anak merasa senang saat belajar tanpa merasa terpaksa oleh pihak lain, sehingga mereka lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>14</sup> Dwi Maya Sari Dan M Husni Abdullah, *Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Kelompok A, PGPAUD*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136 jurnal.

Sriningsih menyatakan bahwa praktik pembelajaran matematika untuk anak usia dini, baik di jalur formal maupun non formal, telah sering dilakukan. Kegiatan ini dirancang untuk anak-anak usia dini agar mereka dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan matematika yang akan membantu mereka dalam kehidupan dan pekerjaan di masa depan, dengan fokus pada kemampuan memecahkan masalah.

15

## **B. Teori Kemampuan Mengenalkan Bilangan Bulat**

### **1. Pengertian Kemampuan Mengenalkan Bilangan Bulat**

Kecakapan adalah kesanggupan untuk melaksanakan suatu perbuatan hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat melaksanakan suatu tindakan karena memiliki kecakapan tersebut. Menurut pandangan Munandar, kecakapan ini adalah potensi individu yang dibawa sejak lahir dan dikembangkan melalui pembiasaan serta latihan, sehingga ia siap melakukan suatu aktivitas.<sup>16</sup> Terkait dengan kemampuan mengenal angka, menurut Hurlock, seiring perkembangan pemahaman awal tentang bilangan, anak mulai memahami konsep-konsep tersebut sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang mereka alami, termasuk konsep bilangan. Konsep bilangan ini berkaitan erat dengan kata-kata, terutama ketika anak mulai berbicara.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sriningsih N. (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Bebas.

<sup>16</sup> Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenada Media group 2013), h. 98.

<sup>17</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 51-52.

Pemahaman terhadap bilangan bulat adalah bagian dari perkembangan kognitif yang penting bagi kemajuan intelegensi anak. Intelegensi ini adalah proses terus-menerus yang membangun fondasi utama dalam berinteraksi dengan dunia sekitar. Melalui interaksi ini, individu memperoleh pengetahuan dengan menggunakan proses asimilasi dan akomodasi, yang diatur oleh prinsip keseimbangan<sup>18</sup>.

Pengalaman yang dialami seorang anak mempengaruhi perkembangan pemahaman mereka tentang konsep angka. Karena itu, secara umum, anak-anak yang memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak biasanya lebih cepat menangkap makna bilangan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan kesempatan belajar di tempat tersebut<sup>19</sup>. Kurikulum 2004 menyusun Standar Kompetensi untuk pendidikan di Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal. Salah satu materi pelajaran yang termasuk adalah: menyusun urutan angka dari 1 hingga 10 menggunakan benda-benda, serta memasangkan simbol angka dengan benda hingga berjumlah 10. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, yang membahas tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada aspek pengembangan kognitif terkait konsep simbol angka dan huruf, dinyatakan pada poin (b) pentingnya menghitung jumlah benda dari 1 sampai 10<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2015), h. 165.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 107.

<sup>20</sup> Permendikbud No 58 Tahun 2009, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Dari penjelasan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi yang berasal dari bakat alami dan latihan yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Untuk anak-anak berusia 5-6 tahun, memahami angka adalah langkah awal yang penting. Konsep angka bagi anak-anak di usia dini tidak bisa dipahami dengan cepat; melainkan, harus diperkenalkan secara bertahap selama periode waktu yang panjang. Maka dari itu, diperlukan media konkret sebagai dukungan dalam proses pembelajaran angka ini.

## **2. Fungsi Kemampuan Mengenalkan Bilangan bulat Pada anak Usia Dini**

Memperkenalkan bilangan bulat kepada anak-anak sejak usia dini merupakan salah satu strategi untuk memupuk pemahaman matematika di awal kehidupan. Berdasarkan pandangan Suyanto, matematika memiliki peran yang lebih luas daripada sekedar alat untuk berhitung; disiplin ini berkontribusi pada berbagai aspek perkembangan anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Sementara itu, Gardner yang dikutip oleh Suyatno menambahkan bahwa matematika juga berperan penting dalam mengasah kecerdasan anak, khususnya dalam kecerdasan kognitif.

Pembelajaran tentang bilangan bulat memiliki berbagai fungsi penting, salah satunya adalah membantu anak-anak mengenal angka melalui kegiatan konkret. Selain itu, menurut Sriningsih, anak-anak juga memperoleh pemahaman mengenai nilai dan posisi angka, seperti kemampuan membedakan antara angka 6



dan angka 9.<sup>21</sup> Selain itu juga terdapat fungsi pembelajaran bilangan bagi anak usia dini antara lain:

- a. Anak menjadi familiar dengan angka yang akan ditemui disepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya anak tidak akan terlepas dari angka.
- b. Dengan adanya pembelajaran bilangan bagi anak usia dini, akan lebih mudah memberi pemahaman arti angka, maksud dari angka tersebut baik secara abstrak maupun konkrit.
- c. Mengenal bilangan bisa menjadi salah satu cara untuk melatih daya ingat anak.

Melalui penjelasan yang diberikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan mereka. Kemampuan ini mempermudah anak dalam proses belajar berhitung dan mengucapkan angka.

### **3. Manfaat Mengenal Bilangan Bulat Pada Anak Usia Dini**

Kemampuan anak untuk mengenal bilangan bulat memerlukan konsep berpikir tentang objek, benda dan kejadian, anak mulai mengenal simbol angka, untuk mewakili benda- benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Karena cara berpikir anak masih tergantung pada objek konkrit serta tergantung pada rentang waktu kekinian dan tempat dimana anak berada, mereka belum dapat

---

<sup>21</sup> Nining Sriningsih, *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Sebelas, 2008), h. 63.

berpikir secara abstrak sehingga memerlukan simbol yang konkrit saat menanamkan suatu konsep pada anak usia dini.<sup>22</sup>

Mengenal bilangan bulat adalah bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan berhitung dan mengenal bilangan yang sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar dari pengembangan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Pada usia 4-5 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilang 1-10, sedangkan anak usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-20. Untuk mengenal bilangan bulat pada anak usia dini ada tiga tahap yaitu dengan cara membilang dan menyebut urutan bilangan, membuat urutan bilangan, dan membilang (mengenal konsep bilangan dengan menggunakan permainan balok angka)<sup>23</sup>.

Dalam pembelajaran yang menggunakan permainan balok angka dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

1. Nilai agama moral dimana permainan balok angka anak dapat belajar saling menghargai dan saling tolong menolong.
2. Fisik motorik anak juga menggunakan jari jemarinya dalam menyusun balok angka, ketika anak menggenggam, menyusun dan merangkai balok angka, saat itulah motorik anak berkembang.

---

<sup>22</sup> Reni Yuulistiana, "Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak di Taman Kanak-Kanak.

<sup>23</sup> Elik Jatningsih "Penggungan Permainan Balok Angka untuk meningkatkan Bilangan Bulat Anak Usia Dini 4-5 Tahun ". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no.1 juni 2020.

3. Kognitif anak dapat berimajinasi, bereksplorasi dan kreativitas anak membentuk atau merangkai balok menjadi suatu benda, anak dapat mengembangkan pengetahuannya anak berpikir untuk menciptakan hal-hal baru.
4. Sosial emosional dapat dilihat dari interaksi anak dengan teman-temannya dan melatih kesabaran, ketelitian untuk mampu menyusun balok angka dengan benar.
5. Bahasa dapat dilihat dari bagaimana anak berkomunikasi dengan teman-teman dan guru selama pembelajaran berlangsung.
6. Seni adalah salah satu kreativitas menyusun balok angka dengan benar yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan anak maupun orang lain.<sup>24</sup>

### **C. Indikator Kemampuan Mengenal Angka**

Menurut CRI (Children Resources International) mengungkapkan bahwa mengenal bilangan pada anak usia dini merupakan salah satu konsep tentang bilangan, bilangan 1,2,3,4,5,6, sampai seterusnya hal tersebut harus di kenalkan pada usia dini sebagai pemula yang terdapat unsur penting untuk mengenal bilangan seperti nama, urutan, bilangan dan jumlah. Indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia dini 4-5 tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan.

---

<sup>24</sup> Aslindah,A. (2018). *Upaya kreativitas Anak Menggunakan Permainan Balok Angka DI Tk Alifea Samarinda*.03(01),11-19

- b. Membuat urutan bilangan
- c. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media balok angka)<sup>25</sup>

Penjelasan di atas tentang indikator pengenalan bilangan bulat dapat dianggap sebagai salah satu alat bantu untuk menilai kemampuan anak dalam memahami bilangan. Dengan menguasai indikator ini, guru atau pengajar akan lebih mudah mengaplikasikan konsep tersebut selama kegiatan pembelajaran.

#### **D. Kajian Relevan**

Penjelasan di atas tentang indikator pengenalan bilangan bulat dapat dianggap sebagai salah satu alat bantu untuk menilai kemampuan anak dalam memahami bilangan. Dengan menguasai indikator ini, guru atau pengajar akan lebih mudah mengaplikasikan konsep tersebut selama kegiatan pembelajaran.

1. Penelitian dilakukan oleh Putri Alvyenti dan Arisul Mahdi dengan judul EFEKTIVITAS MEDIA BALOK ANGKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANG BULAT PULUHAN BAGI ANAK KEBUTUHAN KHUSUS. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa dari analisis data dapat disimpulkan kemampuan penjumlahan bilang bulat puluhan bagi anak ADHD meningkat dengan menggunakan permainan balok angka, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media balok angka efektif di gunakan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilang bulat

---

<sup>25</sup> Nurgraha 2010, perkembangan anak jilid I, jakarka: Erlangga. Nurrahmadani, anizar Ahmad &Yuhasriati (2017). Memperkenalkan Bilangan bulat untuk anak usia dini.

puluhan pada anak ADHD.<sup>26</sup>Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perasamaannya terletak pada permainan balok angka yang di gunakan, adapun perbedaannya terletak pada tujuan penggunaannya. Di mana pada penelitian pertama menggunakan permainan balok angka untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat puluhan pada anak ADHD. Sedangkan dalam penilitian ini peneliti menggunakan pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Sehingga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda dalam menggunakan permainan balok angka sebagai metode penelitian

2. Penelitian di lakukan oleh Nursa'idah dengan judul Mengembangkan Kemampuan Mengenal bilangan bulat 1-9 dengan menggunakan media balok angka di kelompok A. hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dari analisis data dapat di simpulkan bahwa media balok angka efektif di gunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A<sup>27</sup>. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa perasamaannya terletak pada permainan balok angka yang di gunakan, adapun perbedaannya terletak pada tujuan penggunaannya. Di mana pada penelitian kedua menggunakan permainan balok angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10.

---

<sup>26</sup>Putri alvyenti dan Arisul Mahdii, jurnal *efektivitas media balok angka dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat puluhan bagi anak kebutuhan khusus*. Universitas negeri padang. Indonesia No. 1 tahun 2023

<sup>27</sup>Nursa'idah. *Menggunakan Media Balok Angka di kelompok A TK Kusuma Mulia Al-falah kabupaten kendiri*. Universitas Nusantara No. 1 tahun 2016



Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Sehingga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda dalam menggunakan permainan balok angka sebagai metode penelitian.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Khadijah dan kawan-kawan dengan judul Pengaruh Permainan Balok Angka terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian tersebut bahwa dari analisis data dapat di simpulkan bahwa media balok angka efektif di gunakan dalam kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini.<sup>28</sup> Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perasamaannya terletak pada permainan balok angka yang di gunakan, adapun perbedaannya terletak pada tujuan penggunaannya. Di mana pada penelitian pertama menggunakan permainan balok angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang angka, Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Sehingga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda dalam menggunakan permainan balok angka sebagai metode penelitian.
4. Penelitian yang di lakukan oleh Leny Marlina dan kawan-kawan dengan judul Pengaruh Permainan Balok Angka terhadap Perkembangan Kognitif

---

<sup>28</sup> Khadijah, dkk2017 Bermain dan Permainan Anak Usia dini ,Medan:Medan perdana Publishing

Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Hasil dari penelitian tersebut bahwa dari analisis data dapat disimpulkan bahwa media balok angka efektif digunakan dalam perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun.<sup>29</sup>Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perasamaannya terletak pada permainan balok angka yang digunakan, adapun perbedaannya terletak pada tujuan penggunaannya. Di mana pada penelitian pertama menggunakan permainan balok angka untuk meningkatkan perkembangan kognif anak usia 4-5 tahun , Sedangkan dalam penilitian ini peneliti menggunakan pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Sehingga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda dalam menggunakan permainan balok angka sebagai metode penelitian.

---

<sup>29</sup> Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,6(2): 153-163.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah strategi atau metode yang direncanakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Dalam konteks ini, Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi "Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bintang Kecil". Menurut Ahmad, pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel melalui pengumpulan data dengan alat penelitian dan analisis statistik, bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif hingga tahap penarikan kesimpulan melalui aspek pengukuran, perhitungan, dan data numerik yang pasti. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen, yang berfungsi untuk melihat ada tidaknya efek dari variabel tertentu pada subjek penelitian. Jadi, penelitian eksperimen berfokus pada penyelidikan hubungan sebab-akibat. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimental mengacu pada proses mengumpulkan data terkait dampak dari suatu tindakan, perlakuan, atau intervensi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6.

**Tabel 3.1** Desain Penelitian (*One-group Pre-test Post-test Design*)

Pre -test	treatment	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

X = Perlakuan (*Treatment*) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan permainan balok angka

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di rencanakan akan dilaksanakan di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Provisi Aceh. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11 Desember 2024 sampai tanggal 19 Desember 2024.

## **C. Populasi, Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah anak-anak kelompok A di TK Bintang Kecil, Kecamatan Keumala, Kabupaten Pidie, yaitu 10 dari 15 anak berusia 4-5 tahun.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang datanya akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, sampelnya terdiri dari 10 anak dari

total 15 anak di kelas A TK Bintang Kecil di Kecamatan Keumala, Kabupaten Pidie, teknik pemilahan sampel dalam penelitian ini disebut dengan teknik total sampling karena pemilihan sampel dimana setiap sampel atau responden dalam populasi, memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data tersebut dapat diubah menjadi data yang dapat disajikan tergantung dari permasalahan yang dihadapi dalam penelitian<sup>31</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena yang menjadi objek studi. Teknik ini sering digunakan untuk menilai perilaku individu atau aktivitas yang dapat dilihat secara langsung. Dalam konteks ini, peneliti akan mengamati secara langsung interaksi anak-anak usia 4-5 tahun di kelompok A dengan permainan balok angka. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan mereka dalam mengenal bilangan bulat setelah berinteraksi dengan permainan tersebut.

---

<sup>31</sup> Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 173.



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menemukan dan mengidentifikasi berbagai hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, koran, majalah, buku harian, dan sejenisnya. Materi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data yang relevan, seperti identitas anak, sekolah, metode pembelajaran, rencana kegiatan, dan lainnya.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiono menjelaskan bahwa instrumen berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian, berguna untuk menilai fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati.<sup>7</sup> Alat bantu pencarian bertindak sebagai sarana pengumpulan data dalam rangkaian penelitian yang sedang berlangsung.<sup>32</sup> Selanjutnya, peneliti perlu merancang perangkat pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Setiap alat ini digunakan untuk mengevaluasi kategori mulai dari yang belum berkembang hingga yang sudah berkembang dengan sangat baik. Berikut adalah panduan instrumennya:

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 148.

Tabel 3.2 Tabel Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi
Kemampuan mengenal bilangan bulat	mengenal bilangan bulat	<p>1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1,2,3,4,5 sampai seterusnya</p> <p>2. Membuat urutan bilangan 1,2,3,4,5 sampai seterusnya.</p> <p>3. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan</p>	<p>1. Melatih anak untuk pengucapan yang benar dan jelas tentang mengenal bilangan</p> <p>2. Anak bisa mengucapkan tetapi tidak tau apa artinya</p> <p>3. Anak sudah mampu Menyebutkan urutan bilangan harus ada bimbingan</p> <p>4. Anak sudah mampu Menyebutkan urutan bilangan tanpa bimbingan</p> <p>3. Anak belum mampu membuat urutan bilangan</p> <p>2. Anak mulai mampu Membuat urutan bilangan dengan bimbingan guru</p> <p>3. Anak sudah mampu Membuat urutan bilangan tetapi tidak sesuai dengan yang di harapkan</p> <p>4. Anak sangat mampu Menunjukkan urutan Bilangan sesuai dengan yang di harapkan tanpa bimbingan</p> <p>1. Anak dapat mengenal bilangan dengan menggunakan</p>

		menggunakan media balok angka)	permainan balok angka 2. Anak mulai mampu Mencocokkan lambang angka dengan permainan balok angka 3. Anak sudah mampu mencocokkan simbol angka 1-10 dengan menggunakan permainan balok angka harus ada bimbingan 4. Anak sangat mampu mencocokkan simbol angka 1-10 dengan menggunakan permainan balok angka tanpa bimbingan
--	--	--------------------------------	--

Sumber: Nurgraha 2010, perkembangan anak jilid I, jakarka: Erlangga. Nurrahmadani, anizar Ahmad & Yuhariati (2017). Memperkenalkan Bilangan bulat untuk anak usia dini.

**Tabel 3.3 Tabel Rubrik Penelitian**

No	Indikator	Keterangan	Kategori	Skor
1.	Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1,2,3,4,5 sampai seterusnya	1. Melatih anak untuk pengucapan yang benar dan jelas tentang mengenal bilangan	BB	1
		4. Anak bisa mengucapkan tetapi tidak tau apa artinya	MB	2
		3. Anak sudah mampu Menyebutkan urutan bilangan harus ada bimbingan		3
		4. Anak sudah mampu Menyebutkan urutan bilangan tanpa bimbingan	BSH BSB	4

2.	Membuat urutan bilangan 1,2,3,4,5 sampai seterusnya.	1. Anak belum mampu membuat urutan bilangan	BB	1
		2. Anak mulai mampu Membuat urutan bilangan dengan bimbingan guru	MB	2
		3. Anak sudah mampu Membuat urutan bilangan tetapi tidak sesuai dengan yang di harapkan	BSH	3
		4. Anak sangat mampu Menunjukkan urutan Bilangan sesuai dengan yang di harapkan tanpa bimbingan	BSB	4
3.	Membilang (menenal konsep bilangan dengan menggunakan media balok angka)	1. Anak dapat mengenal bilangan dengan menggunakan permainan balok angka	BB	1
		2. Anak mulai mampu Mencocokkan lambang angka dengan permainan balok angka	MB	2
		3. Anak sudah mampu mencocokkan simbol angka 1-10 dengan menggunakan permainan balok angka harus ada bimbingan	BSH	3
		4. Anak sangat mampu mencocokkan simbol angka 1-10 dengan menggunakan permainan balok angka tanpa bimbingan	BSB	4

*Sumber:* Nurgraha 2010, perkembangan anak jilid I, jakarka: Erlangga. Nurrahmadani, anizar Ahmad &Yuhasriati (2017). Memperkenalkan Bilangan bulat untuk anak usia dini.

### 1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika memberikan kontribusi signifikan terhadap skor keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap pertanyaan dengan skor total. Metode yang digunakan adalah korelasi momen dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, dan kriteria penilaiannya adalah:

- a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka soal tersebut valid.
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka indikator penilaian tersebut dikatakan tidak valid.

### 2. Reliabilitas Instrumen

Peneliti melakukan uji realibilitas pada soal *posttes*, realibilitas ini digunakan untuk melihat apakah instrumen tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reabilitas.

### F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah langkah penting yang harus dimulai sejak tahap pengumpulan data. Analisis ini memerlukan perhatian dan dedikasi penuh dari peneliti agar dapat merumuskan hipotesis kerja yang tepat. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendeskripsikan data serta menarik kesimpulan melalui induksi. Dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik, khususnya statistik inferensial, yang melibatkan analisis data sampel untuk membuat generalisasi terhadap populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang terdefinisi dengan baik,



penggunaan statistik ini sangat sesuai. Namun, jika data yang diperoleh menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka digunakan statistik non-parametrik, terutama ketika subjek penelitian melibatkan kurang dari 30 anak.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk statistic yang akan menggunakan dalam mengelola data. Uji normalitas di gunakan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di gunakan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Ha: data yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ho: data yang tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan significance (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika sig < 0,05 maka Ha di tolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika sig > 0,05 maka Ha di terima ataupun data berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan test-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik dipakai untuk memperoleh ada atau tidak adanya perbedaan yang meyakinkan dan membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

Pengujian: hipotesis diterima  $t$  hitung  $\geq t$  tabel dengan derajat nilai  $\alpha = 0,05$ . Keputusan yang dilihat apabila telah melakukan analisis, sebagai berikut:

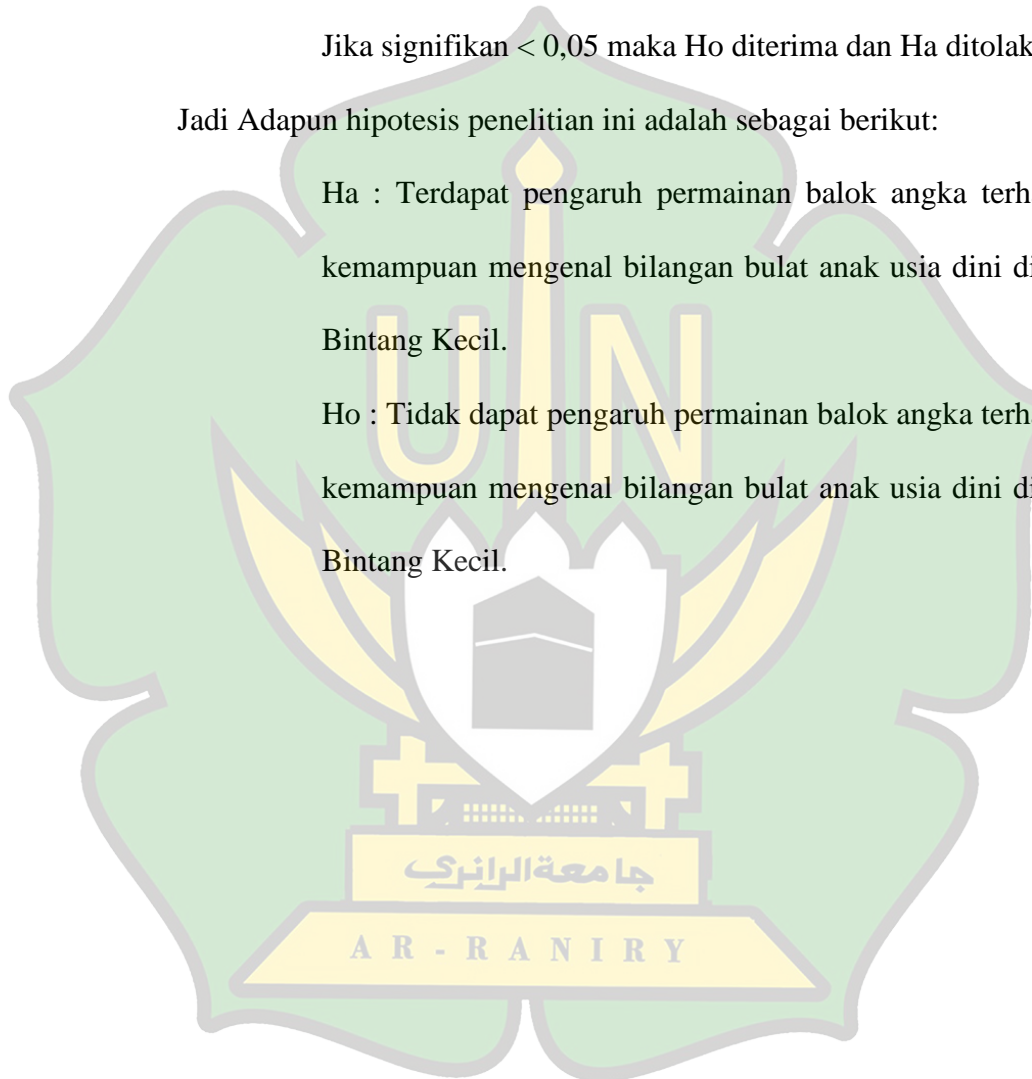
Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jadi Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini di TK Bintang Kecil.

$H_0$  : Tidak dapat pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini di TK Bintang Kecil.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Didirikan pada tahun 1991, pada saat itu Lembaga masih berstatus Taman Kanak-kanak Swasta dengan nama Taman Kanak-kanak (TK) Bintang Kecil dengan jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang di bawah pimpinan Ibu Wardiana (Alm), Jumlah peserta didik saat itu sebanyak 20 siswa yang terdiri dari kelompok A (usia 4-5) tahun sebanyak 5 siswa satu (1) Rombel, kelompok B (5-6 tahun) sebanyak 15 siswa satu Rombel.

Pada Bulan oktober tahun 2012 Taman Kanak-kanak Bintang Kecil sudah terakreditasi dengan peringkat **Nilai: B (Baik)** dengan sertifikat akreditasi **Nomor : BAN-S/M, tanggal 03 Oktober 2012**. Pada tahun 2016 Taman Kanak-kanak (TK) Bintang Kecil resmi di Negerikan statusnya oleh Pemerintah Kabupaten Pidie, dengan sebutan Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Bintang Kecil. Dengan **NPSN 69915322**, Surat Keputusan Penegerian/ pendirian **Nomor SK: 420 / 295/ 2016, Tanggal 05 Mei 2016**, Izin Operasional Dengan **Nomor SK: 421.1 / 4444 / 2015, Tanggal 02 Desember 2015**.

TK Negeri Bintang Kecil memiliki luas tanah sebanyak 400 meter, terdiri dari tiga ruang yaitu satu ruang kelas A dan dua ruang kelas B dengan luas bangunan 135 meter. Selain itu TKN Bintang Kecil memiliki halaman sebagai tempat bermain anak-anak yang di lengkapi dengan sarana bermain seperti: ayunan, perosotan, tangga majemuk, papan titian, komedi putar dan jungkitan. Sarana dan prasarana

yang telah dimiliki oleh TKN Bintang Kecil tersebut dapat digunakan sebagai fasilitas penyelenggaraan program kelompok bermain.

Pada tahun 2021 TKN Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie memiliki Izin Operasional terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Pidie dengan **Nomor: 421.1/ 1502 /2021, tanggal 25 maret 2021**. Selanjutnya pada tahun 2023/2024 keadaan peserta didik mulai meningkat mencapai 55 siswa yang dibagikan ke dalam dua kelompok A dan kelompok B dengan jumlah kelompok A sebanyak 15 siswa satu Rombel dan kelompok B sebanyak 40 siswa yang dibagi kedalam 3 Rombel yaitu Rombel(B1, B2). dan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 8 orang dibawah pimpinan ibu Meutia,S.Pd, yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah PNS dan 1 orang guru PPPK dan 6 orang guru/ tenaga honorer/bakti.

Data keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan keadaan Siswa tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Negeri Bintang Kecil**

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	STATUS
1.	Meutia, S.Pd Nip. 197910112008012002	P	Tiba Mesjid, 11 Oktober 1979	S-1/ PAUD	PNS
2.	Erliana, A.Ma	P	Mali Guyui, 06 Oktober 1977	D.II/PGTK	Honorer
3.	Yusnita, A.Ma	P	Paloh Teungoh, 04 April 1986	D.II/PGTK	Honorer
4.	Talfitana, S.Pd	P	U Gadeng, 02 Februari 1986	S.1/PAI	Honorer
5.	Novayanti, S.Pd	P	Mali Guyui, 29 Maret 1988	S.1/FKIP 2011	Honorer

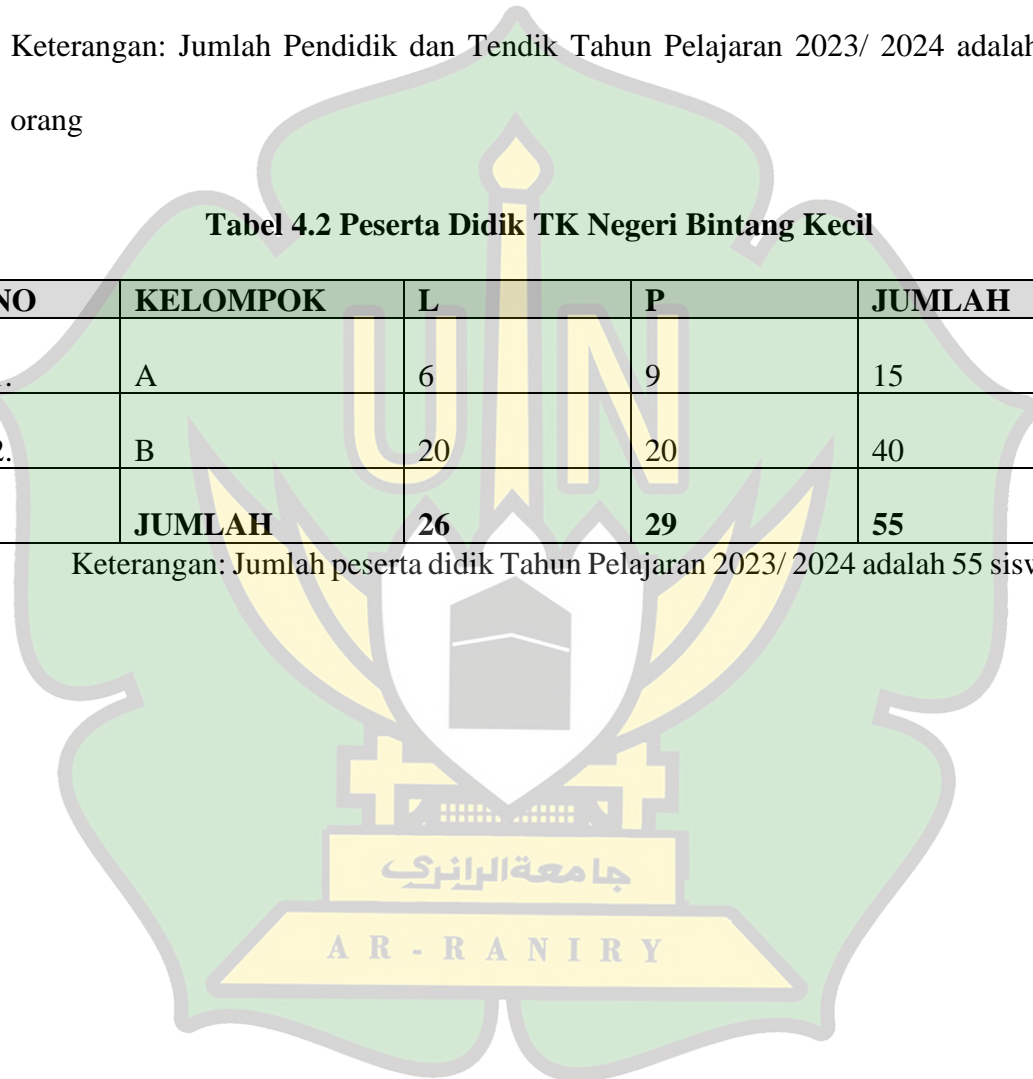
6.	Safrina, S.Pdi	P	Jijiem, 27 Maret 1988	S.1/PAI	Honorer
7.	Susi Juliana, S.Pdi	P	Paloh Jeureula, 01 Januari 1987	S-1/ PAI	Honorer
8.	Anidar,S.Pd Nip.11071769038800 01	P	Desa Mesjid,11 Oktober 1974	S-1/ Bahasa Inggris	PPPK

Keterangan: Jumlah Pendidik dan Tendik Tahun Pelajaran 2023/ 2024 adalah 8 orang

**Tabel 4.2 Peserta Didik TK Negeri Bintang Kecil**

NO	KELOMPOK	L	P	JUMLAH
1.	A	6	9	15
2.	B	20	20	40
	<b>JUMLAH</b>	<b>26</b>	<b>29</b>	<b>55</b>

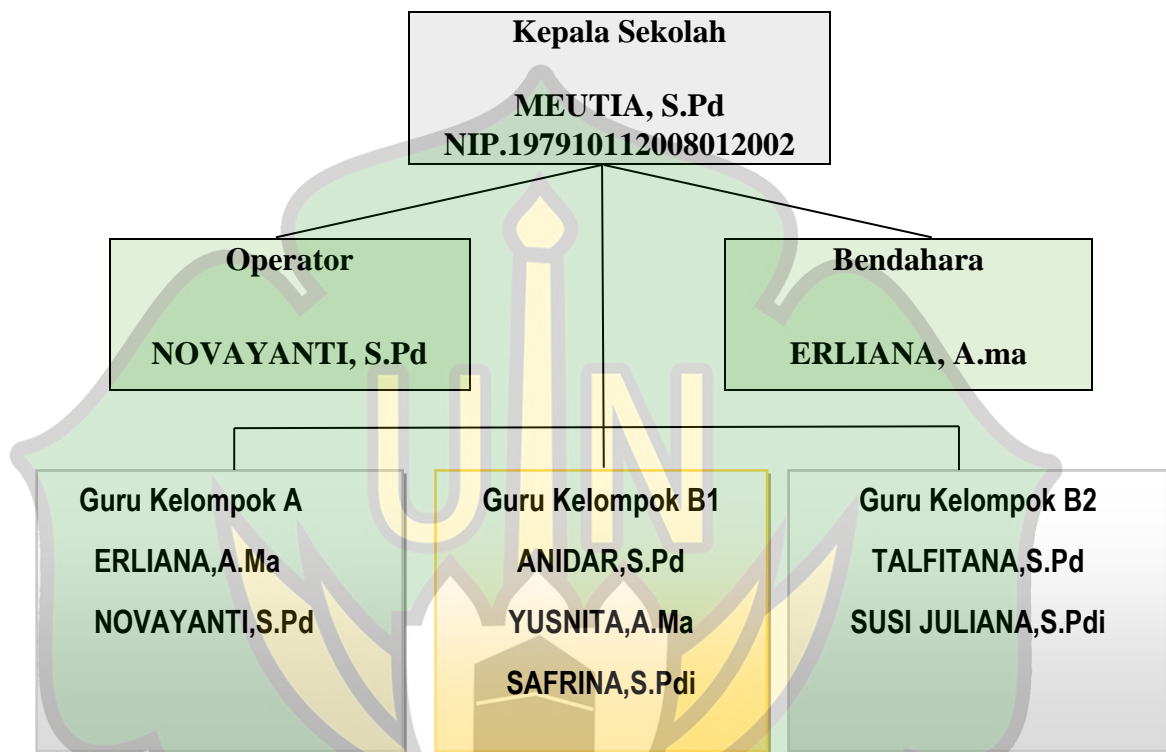
Keterangan: Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2023/ 2024 adalah 55 siswa.





## B. STRUKTUR KEPENGURUSAN DAN URAIAN TUGAS TK NEGERI BINTANG KECIL

### 1. Struktur Kepengurusan TK Negeri Bintang Kecil



Keumala, 18 Juli 2022  
Kepala TKN Bintang Kecil

  
 MEUTIA, S.Pd  
 NIP. 19791011200801 2 002

## **2. Uraian Tugas Kepengurusan TK Negeri Bintang Kecil**

### **a. Kepala TKN Bintang Kecil, bertanggung Jawab dalam:**

- 1) Melaksanakan pengelolaan dan pembinaan kurikulum, administrasi ketenagaan sarana prasarana, keuangan, kemuridan dengan sebaik-baiknya.
- 2) Melaksanakan supervisi secara terprogram
- 3) Aktif dalam kegiatan yang mendukung profesionalitas ( KKG GUGUS PAUD ), KKKTK IGTK dan Kegiatan PKG ) Baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten.
- 4) Mengikut sertakan warga sekolah dalam menyusun RAPBTK, Program sekolah.
- 5) Menyampaikan laporan bentuk kegiatan sekolah dan keuangan secara rutin
- 6) Mengontrol kehadiran guru dan karyawan setiap hari.
- 7) Memiliki catatan lengkap tentang disiplin kerja guru.
- 8) Memberikan penghargaan atas prestasi kerja yang di capai guru.
- 9) Memberi teguran atas kelalaian/ketidak disiplin guru.

### **b. Guru TK Negeri Bintang Kecil, bertanggung jawab dalam:**

- 1) Membuat persiapan mengajar ( program tahunan, prosem, program mingguan, kesatuan kegiatan harian,rangkuman penilaian dan evaluasi.
- 2) Melaporkan hasil kegiatan siswa secara berskala baik kepada kepala sekolah maupun orang tua murid.

- 3) Mengerjakan administrasi kelas dengan tertib dan berkesinambungan.
- 4) Aktif dalam kegiatan yang menunjang profesionalitas sebagai guru.
- 5) Bertanggung jawab atas keamanan, kenyamanan, bagi siswa baik didalam kelas maupun di luar kelas selama jam mengajar.
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif dengan semua pihak.
- 7) Bangga atas profesi sebagai guru.
- 8) Menempatkan suritauladan bagi siswa dan lingkungan.
- 9) Berpenampilan sopan dan bermartabat bagi seorang guru aktif, kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran.
- 10) Berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan/ kemajuan teknologi.
- 11) Melaksanakan disiplin kerja.
- 12) Hadir disekolah 15 menit sebelum KMB dimulai.
- 13) Kreatif dalam merancang dan menciptakan berbagai permainan untuk anak dalam konteks pendekatan belajar yang lebih memotivasi anak.
- 14) Menyelenggarakan kegiatan bermain yang memicu tumbuh kembang anak dengan cara bernyanyi, bercerita dan bereksplorasi.
- 15) Tertib mengisi daftar hadir dan menandatangani baik datang maupun pulang, membuat surat izin/ laporan apabila tidak hadir / berhalangan baik kepada kepala sekolah maupun guru piket.
- 16) Bertanggung jawab atas tata tertib sekolah.
- 17) Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program disekolah.

18) Mematuhi dan melaksanakan program yang berlaku.

19) Dalam memelihara wibawa dan keteladanan guru.

**c. Bendahara TK N Bintang Kecil, bertanggung jawab:**

- 1) Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya investasi, biaya operasional dan perawatan.
- 2) Membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah: menerima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggung jawabkan.
- 3) Mengurus keuangan sekolah
- 4) Mengurus pengadministrasian keuangan / kesejahteraan.
- 5) Menyusun laporan keuangan berkala dan insidental.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah.

**d. Tenaga Administrasi TK N Bintang Kecil, bertanggung jawab:**

- 1) Mempunyai rasa bangga terhadap tugas dan tanggung jawabnya
- 2) Mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah
- 3) Mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik
- 4) Menata arsip atau berkas-berkas atau dokumen
- 5) Menyiapkan perlengkapan kantor yang mendukung kegiatan
- 6) Menyiapkan pembuatan laporan
- 7) Menyusun dan membuat surat
- 8) Membuat perencanaan kerja. Dll

### **C. Alamat Dan Peta Lokasi Tk Negeri Bintang Kecil**

Taman Kanak-kanak Negeri Bintang Kecil beralamat di Jalan Tangse Km 12 Desa Jijiem Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

### **D. Status Lembaga Tk Negeri Bintang Kecil**

Taman Kanak-kanak Negeri Bintang Kecil berstatus TK Negeri Sejak Tahun 2016 dengan Izin Pendirian Sekolah **Nomor SK: 420 / 295 / 2016, tanggal 05 Mei 2016**, Izin Operasional **Nomor SK: 421.1 /1502 / 2021, tanggal 25 Maret 2021** dan sudah terakreditasi pada tahun 2012 dengan **Peringkat B (BAIK)** dengan Sertifikat Akreditasi **Nomor: BAN-S/M, tanggal 03 Oktober 2012**. Dan pada tahun 2021 sudah terakreditasi kembali dengan peringkat **B (BAIK)** dengan **No. PAUD-TK / 60200 / 0010 / 12 / 2021**.

### **E. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu yang berjumlah 15 orang anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini di Tk bintang Kecil. Konsep permainannya yaitu anak memasukan lambang bilangan saat memainkan permainan balok angka, sebelum memasukan angka ke dalam permainan balok angka masing-masing anak akan menunjukkan lambangan bilangan terlebih dahulu sebagai bentuk mengenal lambang bilangan bagi anak.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberikan test awal (*pre-test*) terlebih dahulu untuk melihat sejauh mana nilai kemampuan mengenal angka anak berkembang, kemudian pada pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) dan diakhir proses pembelajaran untuk satu kelas diberikan (*post-test*)



untuk melihat hasil perkembangan kemampuan mengenal angka anak yang diukur dengan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 3 indikator penilaian anak seperti pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**



1. Anak mampu menunjukkan lambang bilangan
2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan.
3. Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan permainan balok angka.

#### 1. Deskripsi Data Pretest kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Awal

Berdasarkan dalam penelitian telah di lakukan di TK Bintang Kecil di peroleh nilai Pretest sebgai berikut:

**Tabel 4.3 Pretes kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak TK Bintang Kecil.**

NO	Insial	Indikator			Total	Rata-rata
		I	II	III		
1	AN	45	61	42	148	74
2	MA	49	62	58	169	84.5
3	NA	45	61	59	165	82.5
4	TA	59	61	61	181	90.5
5	SA	56	59	59	174	87
6	MH	59	55	57	171	85.5
7	ML	45	56	55	156	78
8	NZ	60	61	58	179	89.5
9	AA	56	59	59	174	87
10	AS	50	61	42	153	76.5
11	ML	60	61	58	179	89.5
12	RM	56	59	59	174	87
13	UM	45	61	58	164	82
14	YM	45	61	54	160	80
15	DZ	45	61	54	160	80
	Jumlah	775	899	833	2507	1253,5
	Rat-rata	96,87	112,37	104,12	313,37	156,68

Sumber: Hasil Pretest Anak Kelas A

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil *Pretest* kemampuan bilangan bulat anak usia dini pada kelompok A adalah 156,68. Nilai

ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini masih berada pada kategori belum pengaruh, dengan kata lain kemampuan mengenal balagan bulat yang diharapkan belum terlihat secara signifikan pada tahap awal pengukuran ini

## 2. Deskripsi Data Treatment kemampuan Mengenal Bilangan Bulat I s/d III

Berdasarkan dalam penelitian telah di lakukan di TK Bintang Kecil diperoleh nilai Treatment sebagai berikut:

**Tabel . 4.4 Treatment kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak TK  
Bintang Kecil**

NO	Insial	Indikator			Total	Rata-rata
		I	II	III		
1	AN	72	70	74	216	108
2	MA	71	69	72	212	106
3	NA	66	71	73	210	105
4	TA	66	71	74	211	105.5
5	SA	72	71	74	217	108.5
6	MH	70	74	61	205	102.5
7	ML	72	70	74	216	108
8	NZ	71	69	72	212	106
9	AA	66	71	73	210	105
10	AS	66	71	74	211	105.5
11	ML	72	71	74	217	108.5
12	RM	70	75	80	225	112.5

13	UM	71	69	72	212	106
14	YM	66	71	73	210	105
15	DZ	70	75	81	226	113
	Jumlah	1041	1068	1101	3210	1605
	Rata-rat	130,12	133,5	137,62	401,25	200,62

Sumber: Nilai Treatment Anak Kelas B

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata pada *Treatment I* adalah 130,12, sementara pada *Treatment II* meningkat menjadi 133,5, dan pada *Treatment III* mengalami peningkatan menjadi 137,62. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan nilai rata-rata yang signifikan dari *Treatment I* hingga *Treatment III*

### 3. Deskripsi penilaian Posttest kemampuan Mengenal Bilangan Bulat

**Tabel 4.5 Penilaian Posttest kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Tk Bintang Kecil**

NO	Inisial	Indikator			Total	Rata-rata
		I	II	III		
1	AN	72	76	83	231	115.5
2	MA	74	76	85	235	117.5
3	NA	72	76	83	231	115.5
4	TA	73	78	82	233	116.5
5	SA	71	78	82	231	115.5
6	MH	71	75	82	228	114
7	ML	71	73	81	225	112.5
8	NZ	75	82	84	241	120.5

9	AA	75	80	86	241	120.5
10	AS	72	76	83	231	115.5
11	ML	74	73	85	232	116
12	RM	74	76	85	235	117.5
13	UM	71	76	83	230	115
14	YM	72	76	82	230	115
15	DZ	72	76	83	231	115.5
	Jumlah	1089	1147	1249	3485	1742.5
	Total	136.125	143.375	156.125	435.625	217.8125

Sumber: hasil Posttest Anak kelas A

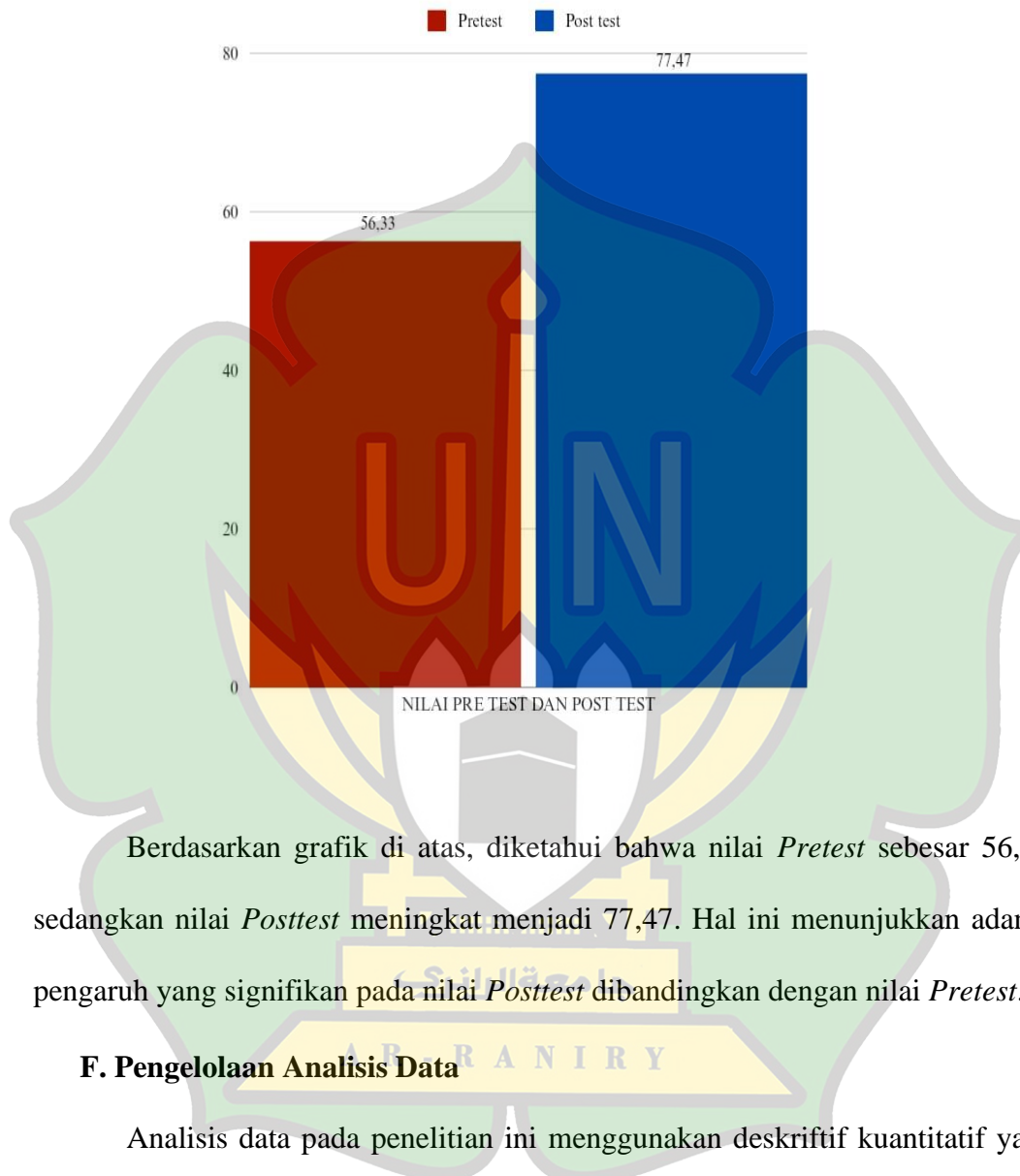
Berdasarkan Tabel 4.5, terlihat bahwa hasil rekapitulasi rata-rata data *Posttest* kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia 4-5 tahun di kelas A mencapai 217,81. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia 4-5 tahun di kelas A berada dalam kategori sudah muncul sebagian besar atau terlihat secara keseluruhan pada indikator yang diukur. Berikut disajikan tabel data hasil *Pretest* dan *Posttest* di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.



**Tabel 4.6 Daftar nilai pre-test dan pos-test kemampuan Mengenal Bilangan Bulat anak di TK Bintang kecil Kecamatan Keumala:**

No	Nama	Skor (Pre-test)	Skor (Pos-test)
1	AN	54	77
2	MA	58	78
3	NA	55	77
4	TA	60	77
5	SA	58	78
6	MH	56	75
7	ML	52	75
8	NZ	59	80
9	AA	58	81
10	AS	55	77
11	MI	60	77
12	RM	58	78
13	UM	55	77
14	YM	53	77
15	DZ	54	77
	Total	845	1161
	Rata-rata	56,33	77,47

Berdasarkan penilaian pre-test dan post-test kelas eksperimen diatas, dapat di lihat hasil rata-rata pre-test kelas observasi 56,33 dan hasil rata-rata post-test adalah 77,47. Dan dapat dilihat juga pada digram sebagai beriku:

**Tabel 4.4 nilai pretest-posttest**

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa nilai *Pretest* sebesar 56,33, sedangkan nilai *Posttest* meningkat menjadi 77,47. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada nilai *Posttest* dibandingkan dengan nilai *Pretest*.

#### **F. Pengelolaan Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada untuk menjelaskan ciri-ciri individu atau kelompok. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data sesuai apa yang sedang diteliti/materi

sesuai topik. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.<sup>33</sup>

Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti menyusun data secara bermakna dan mudah dipahami<sup>34</sup>. Dalam penelitian yang akan dikaji, teknik menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu data yang ada diubah ke dalam bentuk persentase. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang diberikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dalam mengolah data. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan menggunakan metode Shapiro Wilk.

Ha: data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ho: data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

---

<sup>33</sup> Jogiyanto Hartono, Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, (Yogyakarta: ANDI, 2018) hal 49

<sup>34</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, Analisis Data untuk Reset Data Manajemen dan Bisnis, (Medan: Art Desain Publishing & Printing, 2020) hal 9

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	Pre-Test	.115	15	.200*	.966	15	.787
	Post-test	.200	15	.108	.880	15	.048

Berdasarkan pada uji normalitas dapat di simpulkan bahwa uji normalitas ada dua versi yaitu versi Kolmogorov- smirnov dan shapiro- wilk. Versi KS di pakai ketika jumlah sampel lebih dari 30, sebaliknya kalau SW di pakai ketika jumlah sample kurang dari 30, jadi berdasarkan dari data didatas dapat di katakkan lulus uji normalitas karena nilai sig lebih dari 0,005 (pre-test 0,787, dan post-test 0.048), maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) > 0,005 artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya pengujian hipotesis, langkah ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia dini sebelum menggunakan media balok angka terhadap pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini di TK Bintang Kecil. Pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dengan Uji t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

**Tabel 4.5 Nilai, Jumlah kuadrat dan Rata-rata Deviasi**

No	Nama	$x_1$ (Pre-test)	$x_2$ (Pos-test)	d $x_1 - x_2$	$d^2$
1	AN	54	77	23	529
2	MA	58	78	20	400
3	NA	55	77	22	484
4	TA	60	77	17	289
5	SA	58	78	20	400
6	MH	56	75	19	361
7	ML	52	75	23	529
8	NZ	59	80	21	441
9	AA	58	81	23	529
10	AS	55	77	22	484
11	MI	60	77	17	289
12	RM	58	78	20	400
13	UM	55	77	22	484
14	YM	53	77	24	576
15	DZ	54	77	23	529
	Total	845	1161	316	6724

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $\sum x_1 = 845, \sum x_2 = 1161, d_1 = 316, d_2 = 6724$  untuk jumlah sampel 15 anak di TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, setelah melakukan pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Adapun rata-rata selisih perbedaan nilai pre-test dan pos-test adalah 21,06.



Apabila data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji dengan metode Paired Sample t-test, dengan taraf signifikansi  $< 5\%$  atau  $0.05$  uji Paired Sample t-test yang telah digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis:**

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-21.000	2.268	.586	-22.256

Paired Samples Test				
Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
95% Confidence Interval of the Difference				
Upper				
-19.744	-35.864	14	<.001	

Dari tabel diatas dapat di simpulkan yang bahwa uji hipotesis diajukan dengan menggunakan menggunakan kateria sebagai berikut: Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  di lain pihak  $H_a$  ditolak, dan Terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilain pihak  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  dan  $dk = 1$  atau jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung  $t_{hitung} = -19.744$  kemudian dicari  $t_{tabel}$  dengan  $dk$

( $15-1=14$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### G. Pembahasan

Penggunaan permainan balok angka dalam pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak, salah satunya balok angka permainan ini unit diduga dapat mengembangkan kreativitas dan kognitif anak usia dini. Pembelajaran yang menggunakan permainan balok angka anak di tuntut untuk aktif dan mampu memainkan permainan balok angka sendiri tanpa di bantu oleh temannya dan gurunya sendiri<sup>35</sup>. Anak- anak harus berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilotarkan guru, dan harus mampu menyusun dan menyebutkan angka melalui permainan balok angka, anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang di lihat dan apa yang dirasakan sehingga anak memiliki pemahaman, agar anak mampu melatih ingatannya yang berada dilingkungan sekitar, agar anak memahami berbagai simbol-simbol kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan akan berpengaruh terhadap daya pikir anak dari berpikirlah kemampuan kreativitas anak akan mengalami peningkatan

Menurut Magdalena dan Yuhatriati dari permainan balok angka ini dapat mengembangkan berbagai aspek yang dimiliki anak salah satunya aspek perkembangan kognitif anak dengan bermain permainan balok angka anak dapat mengasah pemikirannya untuk membuat suatu hasil karya, kemudian dengan

---

<sup>35</sup> Rukiyati (2020) Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Balok Angka Di Kelompok A ,Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran,14(1),6-16

bermainan permainan balok angka anak dapat mengasah kemampuan anak untuk dapat mengklasifikasikan berbagai macam benda.

Kemampuan anak untuk mengenal bilangan bulat memerlukan konsep berpikir tentang objek, benda dan kejadian, anak mulai mengenal simbol angka, untuk mewakili benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Karena cara berpikir anak masih tergantung pada objek konkrit serta tergantung pada rentang waktu kekinian dan tempat dimana anak berada, mereka belum dapat berpikir secara abstrak sehingga memerlukan simbol yang konkrit saat menanamkan suatu konsep pada anak usia dini.<sup>36</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bintang Kecil kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen, hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran selama ini masih kurang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia dini sehingga kecerdasan dalam memahami bilangan bulat pada anak masih kurang berkembang. Kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak kurang berkembang juga dikarenakan kurang memiliki aktivitas atau kegiatan yang melibatkan interaksi sosial anak ketika belajar.

Penggunaan media balok angka itu berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia dini dikarenakan di dalam permainan tersebut mempunyai daya tarik bagi anak sehingga dengan sikap yang demikian

---

<sup>36</sup> Reni Yuulistiana, "Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak di Taman Kanak-Kanak.

secara tidak langsung anak berupaya untuk serius dalam mengikuti berbagai tahapan sesuai dengan arahan dari guru agar konsep permainan yang diikuti bisa berjalan dengan baik dan lancar.<sup>37</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penggunaan permainan balok angka sangat perlu dikembangkan dapat dilihat dari hasil pengelolaan data di atas yang menyatakan bahwa terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya pada kriteria pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan balok angka anak usia dini terdapat perbedaan signifikan skor pretest dan pots-test. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa permainan balok angka berpengaruh terhadap mengenal bilangan bulat anak usia dini di TK Bintang Kecil.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Nusyamsi dkk pada tahun 2023 dengan judul penelitian "*Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini*" berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Nursyamsi dkk memperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan media balok angka berpengaruh terhadap mengenal lambang bilangan. Hal ini di buktikan bahwarata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok kelas eksperimen memperoleh nilai sig  $0,034 < 0,05$   $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak artinya kemampuan mengenal

---

<sup>37</sup> Cahyani nur Dhea Agnes (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan bulat pada anak usia 4-5 tahun melalui permainan balok angka

bilangan bulat menggunakan media balok angka pada anak usia dini berpengaruh<sup>38</sup>.

Berdasarkan hasil dan sumber-sumber kajian pustaka baik berupa artikel ilmiah maupun buku yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti didapatkan bahwa untuk mengenalkan bilangan bulat pada anak usia 4-5 tahun dapat dilakukan dengan cara permainan balok angka. Dikarenakan dalam kegiatan permainan balok angka di rancang atau dikemas dalam bentuk permainan, yang melalui permainan anak akan lebih senang dan enjol dalam melakukan kegiatan mengenal bilangan bulat. Serta pada dasarnya anak usia 4-5 tahun memang masih ada berada pada tahap bermain, Masa kanak-kanak adalah masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal.<sup>39</sup>

Permainan balok angka memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi anak diantaranya sebagai alat permainan edukatif yang menyenangkan bagi anak dan dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan kognitif khususnya dalam bidang berpikir simbolik yaitu mengenal bilangan bulat dengan mudah, serta aspek perkembangan anak lainnya juga ikut berkembang seperti motorik halus.

---

<sup>38</sup> Nursyamsi dkk, *pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini*, jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini universitas negeri makasar VOL 01, NO1 2023

<sup>39</sup> Dea dan latpah 2017. *Pengembangan kognitif dan sosial emosional melalui penerapan permainan balok angka* jurnal pendidikan anak, 3(2),185-196.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

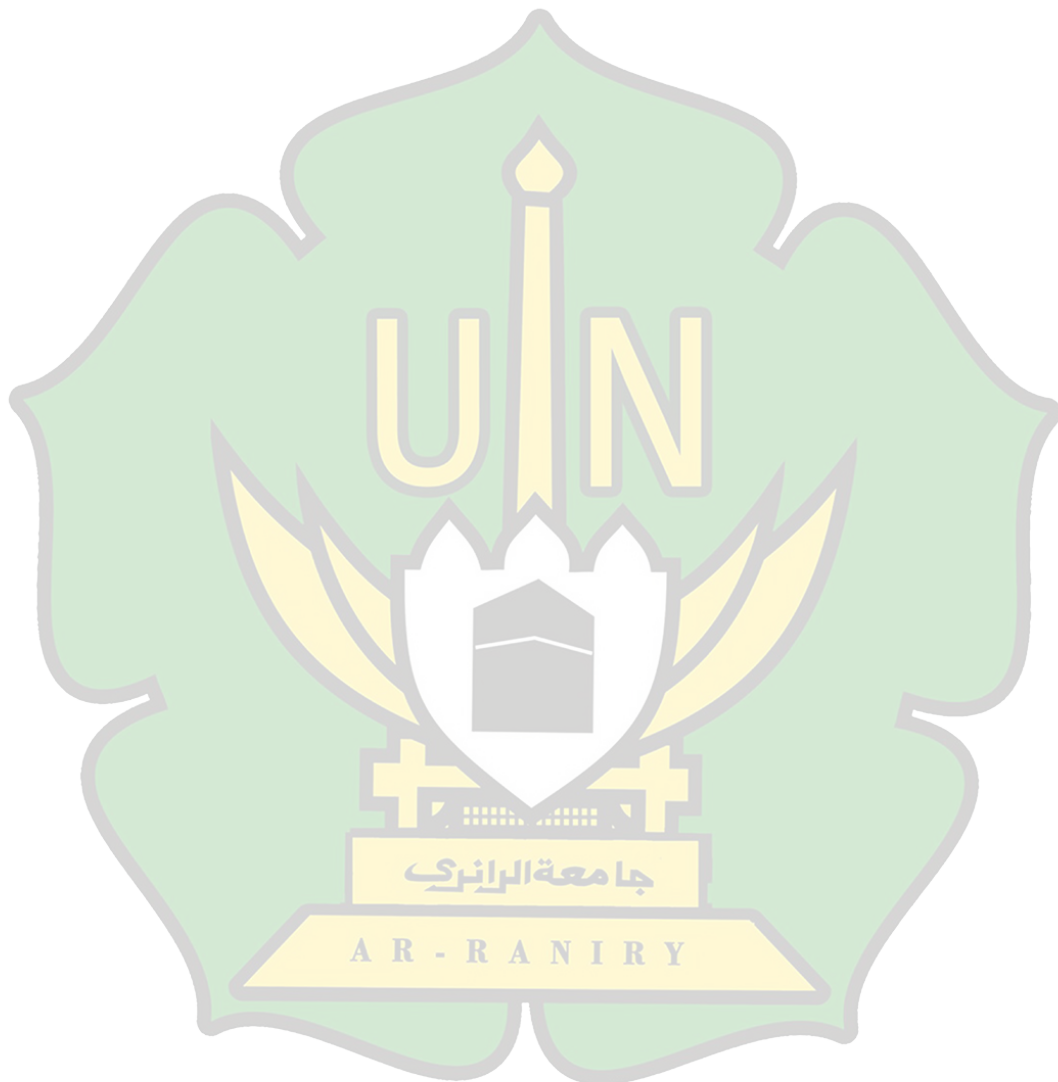
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “*Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini Di TK Bintang Kecil Pidie*”. Dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh media balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perolehan hasil data *pretest* dengan total skor sebesar 56,33%, dan pada saat *posttest* telah diberikan dengan menggunakan media *sandpaper letter* diperoleh total skor sebesar 77,47%, jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya adanya pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal bilangan bulat anak usia dini di TK Bintang Kecil Pidie.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas, adapun yang menjadi saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti di masa depan dapat mengembangkan beragam media pembelajaran lain yang cocok digunakan selama proses belajar berlangsung, sehingga mempermudah anak dalam memahami pengenalan bilangan bulat.
- b. Para guru diharapkan lebih cerdas dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Diharapkan juga, para guru dapat menerapkan permainan

menggunakan media balok angka dalam pembelajaran, agar anak-anak menjadi lebih aktif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aslindah,A. (2018). *Upaya kreativitas Anak Menggunakan Permainan Balok Angka DI Tk Alifea Samarinda*.03(01),11-19
- Cahyani Nur Dhear Agnes (2020) Meningkatkan kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Angka. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpaud>
- Dhear A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 170-179. <https://doi.org/10.23887/paud.v8i3.25070>.
- Elik Jatningsih “Penggunaan Permainan Balok Angka untuk meningkatkan Bilangan Bulat Anak Usia Dini 4-5 Tahun “. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no.1 juni 2020.
- Fitri, H., dan Sembiring, A.K. Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,1 (2), 169-178
- Gandana, G., Pranata, O.H., dan Dantil, T.Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun At-Toyyibah. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1 (1), Retrived From.<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/viewfile/710/4760>.
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) hal 49
- Lailatus, Subur. (2016). *Jurnal Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun*, Mojoreto Kediri: Pgrl Kediri.
- Nursa'idah (2016) Menggunakan Media Balok Angka di kelompok A TK Kusuma Mulia Al-falah kabupaten sendiri. Universitas Nusantara.
- Nursiatun, (2015) Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka 1-10 Menggunakan Metode Bermain Menyusun Balok Angka pada Anak Kelompok A di TK Baitussalam Tulungagung. *Universitas Nusantara PGRI kendir*, 01(08),1-12.

- Nursyamsi dkk, Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada anak usia dini, *jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini universitas negeri makasar* VOL 01, NO1 2023
- Pradana, Pascalian Hadi. (2016). *Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini*. Jember: Ikip Pgri.
- Pradana, P. H (2016). Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Tambusai*, 2, 18-25. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.38>
- Rohmitawati. (2007). *Matematika Pertamaku Mengasah Kecerdasan Matematis Logis Anak Sejak Usia Dini*.
- Reni Yuulistiana, "Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak di Taman Kanak-Kanak.
- Sari, Kartika Maya. (2017). *Pengaruh Penggunaan Balok-Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyah Bustanul Athfal 7 Padang Bandung Dukun Gresik*. Jurnal, Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Begeri Surabaya.
- Sari, Dwi Maya dan M. Husni Abdullah. (2017). *Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Kelompok A, PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya*
- Sumarsih. (2014). *Upaya Pengembangan Kemampuan Matematika Anak Melalui Permainan Ikan Pada Kelompok B Ditk Pratiwi 3 Jameyan Kec.Sambirejo. Ums Surakarta*.
- Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Reset Data Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Art Desain Publishing & Printing, 2020) hal 9
- Sari, D., dan Abdullah, M. *Pengaruh Permainan Kubus angka Terhadap Kemampuan Mengenal lambang Bilangan 1-10*
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*, Jakarta: Change Publication.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Yuniarni, Desni dkk. (2014). Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan balok angka Usia 4-5 Tahun Di PAUD Sejahtera, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 3, No 8.





## LAMPIRAN



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: B-1548/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

**KESATU** : Menunjukkan Saudara :

**Putri Rahmi, M.Pd**

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Mulianda  
NIM : 200210035  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenalkan Bilangan Bulat Anak Usia Dini di TK Bintang Kecil Pidie Jaya

**KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 Januari 2024

Dekan,

*Safri Muluk*  
Safri Muluk



**Tembusan**

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktor Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Purbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9697/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Bintang Kecil Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Mulianda / 200210035  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat Sekarang : Jl. Blang Bintang Lama Gampong Lampuok Kecamatan Darussalam  
Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Permainan Balok Angka terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini di TK Bintang Kecil.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 November 2024

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



AR - RANIRY

*Berlaku sampai : 31 Desember 2024*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.  
NIP. 197208062003121002



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**TAMAN KANAK-KANAK NEGERI BINTANG KECIL**  
 Alamat : Jln. Tangse KM 12 Desa Jijem Kec. Keumala

Nomor : 421.1/38/TK/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth :

Kepala Bidang Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan TKN Bintang Kecil dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / Nim : Mulianda / 200210035  
 Semester / Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Alamat Sekarang : Jl. Blang Bintang Lama Gampong Lampuok Kecamatan Darussalam  
 Kabupaten Aceh Besar

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian ilmiah sejak tanggal 11 s/d 19 November 2024 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bulat Anak Usia Dini di TKN Bintang Kecil**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Keumala, 19 November 2024

Mengetahui

Kepala TKN Bintang Kecil



**MEUTIA, S.Pd**

NIP. 19791011200801 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
(PRETEST)  
TK BINTANG KECIL KECAMATAN  
KEUMALA  
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025**

Semester/Bulan/Minggu : I/Oktober/I  
Kelompok/Usia : A/4-5 tahun  
Topik/Sub-sub Topik : Mengenal Bilangan/ Mengenal Bilangan Bulat

**Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mampu meniru bacaan surah Al-fatihah
- Anak mampu meniru bacaan Ayat kursi.
- Anak mampu meniru bacaan doa sebelum belajar
- Anak mampu meniru bacaan huruf abjad
- Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
- Anak mampu meniru bacaan huruf hijaiyah dengan metode iqrak
- Anak mampu bersikap disiplin
- Anak mampu berbicara sopan santun
- Anak mampu mengenali bilangan bulat
- Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang di sampaikan (mis: aturan makan bersama)

**Materi pembelajaran:**

- Melafadzkan surah Al- fatihah
- Melafadzkan Ayat kursi
- Melafadzkan doa sebelum belajar
- Mengulang bacaan iqrak
- Mengenal anggota tubuh
- Huruf abjad, huruf hijaiyah, dan konsep bilangan
- Mengenal bilangan bulat

**Media, Alat sumber belajar:**

- Papan tulis
- Spidol
- Pensil
- Buku tulis
- Media balok angka

**Kegiatan Kebiasaan:**

- SOP Kedatangan
- Baris-berbaris
- SOP Cuci tangan
- SOP Makan



<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Bermain</li> <li>• SOP Pulang</li> </ul>
<p><b>Kegiatan awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Anak melafadzkan surah Al Fatihah, Al-asr, An naas, Al Falaq</li> <li>▪ Anak meniru bacaan Ayat kursi</li> <li>▪ Anak membaca doa harian: doa belajar, kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat</li> <li>▪ Anak mengenal anggota tubuh</li> <li>▪ Anak meniru bacaan huruf abjad, dan konsep bilangan</li> <li>▪ Anak melafazkan huruf hijayyah dengan metode Iqraq</li> </ul>
<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10</li> <li>• Membuat urutan bilangan 1-10</li> <li>• Mencocokkan bilangan 1-10 sesuai dengan telah di ajarkan</li> </ul>
<p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama pembelajaran berlangsung</li> <li>• Menanyakan kembali beberapa pertanyaan tentang konsep bilangan</li> <li>• Membaca doa sesudah belajar</li> <li>• Di akhiri dengan salam</li> </ul>

Mengetahui;  
Banda Aceh, 21 Oktober 2024

Guru kelas

Peneliti

Anidar, S.Pd.  
NIP:197411202221220003

Mulianda  
200210035



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
(TREATMENT)  
TK BINTANG KECIL KECAMATAN  
KEUMALA  
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025**

Semester/Bulan/Minggu : I/Oktober/I  
Kelompok/Usia : A/4-5 tahun  
Topik/Sub-sub Topik : Mengenal Bilangan/ Mengenal Bilangan Bulat

**Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mampu meniru bacaan surah Al-fatihah
- Anak mampu meniru bacaan Ayat kursi.
- Anak mampu meniru bacaan doa sebelum belajar
- Anak mampu meniru bacaan huruf abjad
- Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
- Anak mampu meniru bacaan huruf hijaiyah dengan metode iqrak
- Anak mampu bersikap disiplin
- Anak mampu berbicara sopan santun
- Anak mampu mengenali bilangan bulat
- Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang di sampaikan (mis: aturan makan bersama)

**Materi pembelajaran:**

- Melafadzkan surah Al- fatihah
- Melafadzkan Ayat kursi
- Melafadzkan doa sebelum belajar
- Mengulang bacaan iqrak
- Mengenal anggota tubuh
- Huruf abjad, huruf hijaiyah, dan konsep bilangan
- Mengenal bilangan bulat

**Media, Alat sumber belajar:**

- Papan tulis
- Spidol
- Pensil
- Buku tulis
- Media papan angka

**Kegiatan Kebiasaan:**

- SOP Kedatangan
- Baris-berbaris
- SOP Cuci tangan

<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Makan</li> <li>• SOP Bermain</li> <li>• SOP Pulang</li> </ul>
<p><b>Kegiatan awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Anak melafadzkan surah Al Fatihah, Al-asr, An naas, Al Falaq</li> <li>▪ Anak meniru bacaan Ayat kursi</li> <li>▪ Anak membaca doa harian: doa belajar, kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat</li> <li>▪ Anak mengenal anggota tubuh</li> <li>▪ Anak meniru bacaan huruf abjad, dan konsep bilangan</li> <li>▪ Anak melafazkan huruf hijayyah dengan metode Iqraq</li> </ul>
<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10 menggunakan papan angka</li> <li>• Membuat urutan bilangan 1-10 menggunakan papan angka</li> <li>• Mencocokkan bilangan 1-10 menggunakan papan angka</li> </ul>
<p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama pembelajaran berlangsung</li> <li>• Menanyakan kembali beberapa pertanyaan tentang konsep bilangan</li> <li>• Membaca doa sesudah belajar</li> <li>• Di akhiri dengan salam</li> </ul>

Mengetahui;  
Banda Aceh, 21 Oktober 2024

Guru kelas

Peneliti

Anidar, S.Pd.  
NIP:197411202221220003

Mulianda  
200210035

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
(POSTEST)  
TK BINTANG KECIL KECAMATAN  
KEUMALA  
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025**

Semester/Bulan/Minggu : I/Oktober/I  
Kelompok/Usia : A/4-5 tahun  
Topik/Sub-sub Topik : Mengenal Bilangan/ Mengenal Bilangan Bulat

**Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mampu meniru bacaan surah Al-fatihah
- Anak mampu meniru bacaan Ayat kursi.
- Anak mampu meniru bacaan doa sebelum belajar
- Anak mampu meniru bacaan huruf abjad
- Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
- Anak mampu meniru bacaan huruf hijaiyah dengan metode iqrak
- Anak mampu bersikap disiplin
- Anak mampu berbicara sopan santun
- Anak mampu mengenali bilangan bulat
- Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang di sampaikan (mis: aturan makan bersama)

**Materi pembelajaran:**

- Melafadzkan surah Al- fatihah
- Melafadzkan Ayat kursi
- Melafadzkan doa sebelum belajar
- Mengulang bacaan iqrak
- Mengenal anggota tubuh
- Huruf abjad, huruf hijaiyah, dan konsep bilangan
- Mengenal bilangan bulat

**Media, Alat sumber belajar:**

- Papan tulis
- Spidol
- Pensil
- Buku tulis
- Media balok angka

**Kegiatan Kebiasaan:**

- SOP Kedatangan
- Baris-berbaris
- SOP Cuci tangan
- SOP Makan

<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Bermain</li> <li>• SOP Pulang</li> </ul>
<p><b>Kegiatan awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Anak melafadzkan surah Al Fatihah, Al-asr, An naas, Al Falaq</li> <li>▪ Anak meniru bacaan Ayat kursi</li> <li>▪ Anak membaca doa harian: doa belajar, kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat</li> <li>▪ Anak mengenal anggota tubuh</li> <li>▪ Anak meniru bacaan huruf abjad, dan konsep bilangan</li> <li>▪ Anak melafazkan huruf hijayyah dengan metode Iqraq</li> </ul>
<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1-10 menggunakan Media balok angka</li> <li>• Membuat urutan bilangan 1-10 menggunakan Media balok angka</li> <li>• Mencocokkan bilangan 1-10 menggunakan Media balok angka</li> </ul>
<p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama pembelajaran berlangsung</li> <li>• Menanyakan kembali beberapa pertanyaan tentang konsep bilangan</li> <li>• Membaca doa sesudah belajar</li> <li>• Di akhiri dengan salam</li> </ul>

Mengetahui;  
Banda Aceh, 21 Oktober 2024

Guru kelas

Peneliti

Anidar, S.Pd.  
NIP:197411202221220003

Mulianda  
20021003

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Nama Sekolah : TK BINTANG KECIL KEUMALA  
 Tahun Ajaran : 2024/2025  
 Peneliti : MULIANDA  
 Nama Validator I : Faizatul Faridy, M.Pd.  
 Pekerja Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Tidak jelas <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sudah menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian dapat dipahami



		3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ 3. Sangat baik
<b>III KONTEN SUBSTANSI</b>		
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable	1. Tidak sesuai ② 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ 3. Seluruh indikator lengkap

#### B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③ 3. Baik **A R - R A N I R Y**
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi

- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**C. Komentor dan Saran**

.....

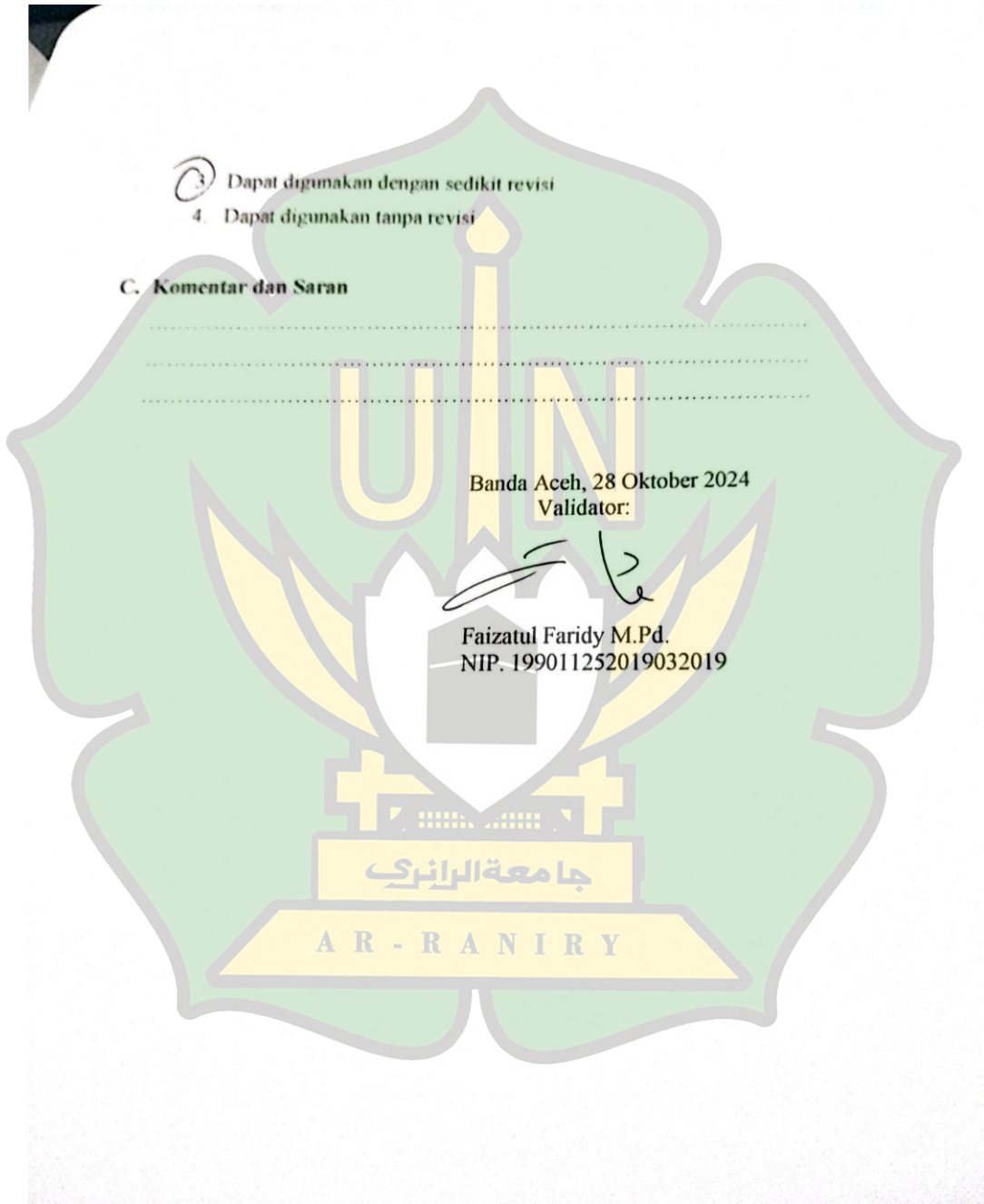
.....

.....

Banda Aceh, 28 Oktober 2024  
Validator:



Faizatul Faridy M.Pd.  
NIP. 199011252019032019




**LEMBAR PERMOHONAN  
SURAT VALIDASI INSTRUMEN**

Nama : Mulianda  
 NIM : 200210035  
 Judul Penelitian : PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN BULAT ANAK USIA DINI DI TK BINTANG KECIL  
 Petunjuk : Silahkan *check list* sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan MELAMPIRKAN SEMUA INSTRUMENT yang diperlukan setelah ditandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

No	Nama Instrumen	Check List
1	Instrumen Ahli Materi	
2	Instrumen Ahli Media	
3	Instrumen Observasi Anak	✓
4	Instrumen Angket/Kuesionaire	
5		
6	Lainnya (Silahkan di isikan).....	

Banda Aceh 11 Oktober 2024  
Mengetahui Pembimbing

  
Petri Rahmi, M.Pd.  
NIP. 1990030620232

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PRE TEST**

No	Nama	Indikator	Tujuan Pembelajaran	KRITERIA PENILAIAN			
				0-60	61-70	71-80	81-100
1.	AZKIYA NURSTIFA	1.	1.	40			
			2.	50			
			3.	50			
			4.	40			
		2.	1.	60			
			2.		63		
			3.		63		
			4.	60			
		3.)	1.	50			
			2.	55			
			3.	60			
			4.	55			
2.	M. Adelio	1.	1.	40			
			2.	50			
			3.	50			
			4.	55			
		2.	1.		62		
			2.		63		
			3.	60	65		
			4.	60	65		
		3.)	1.	60			
			2.	50			
			3.		62		
			4.		62		
3.	NABDA AZZAHARA	1.	1.	40			
			2.	50			
			3.	50			
			4.	50			
		2.	1.	60			
			2.		62		
			3.		62		
			4.	60			
		3.	1.	50			
			2.	60			
			3.		62		
			4.		63		



Nama	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Penilaian			
			0-60	61-70	71-80	81-100
④ T. SUKMAN ANSHARI	1.	1.	55			
		2.	60	62		
		3.		63		
		4.				
	2.	1.	60			
		2.	60			
		3.		62		
		4.		62		
	3.)	1.	60			
		2.	60			
		3.		62		
		4.		62		
⑤ SALWAN AHMAD ANMAR	1.	1.	50			
		2.	55			
		3.	60			
		4.	60	62		
	2.	1.	55			
		2.	60			
		3.		62		
		4.	60			
	3.)	1.	55			
		2.	60			
		3.		62		
		4.	60			
⑥ M. HAFIDZ	1.	1.	50			
		2.	50			
		3.	55			
		4.	60			
	2.	1.	60			
		2.	50			
		3.	60			
		4.		62		
	3.	1.	55			
		2.	55			
		3.	80			
		4.	60			

No	Nama	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Nilai Penilaian			
				0-60	61-70	71-80	81-100
7	M. ALRAHRI	1.	1.	40			
			2.	50			
			3.	50			
			4.	40			
		2.	1.	60			
			2.		63		
			3.		63		
			4.	40			
		3.)	1.	60			
			2.	53			
			3.	60			
			4.	58			
8	NURI ZHAFIRA	1.	1.	55			
			2.	60			
			3.		62		
			4.		63		
		2.	1.	60			
			2.	60			
			3.		62		
			4.		63		
		3.)	1.	50			
			2.	60			
			3.		61		
			4.		62		
9	ALTA ADEVA	1.	1.	50			
			2.	55			
			3.	60			
			4.	60			
		2.	1.	55			
			2.	60			
			3.		61		
			4.	60			
		3.)	1.	55			
			2.	60			
			3.		63		
			4.	60			



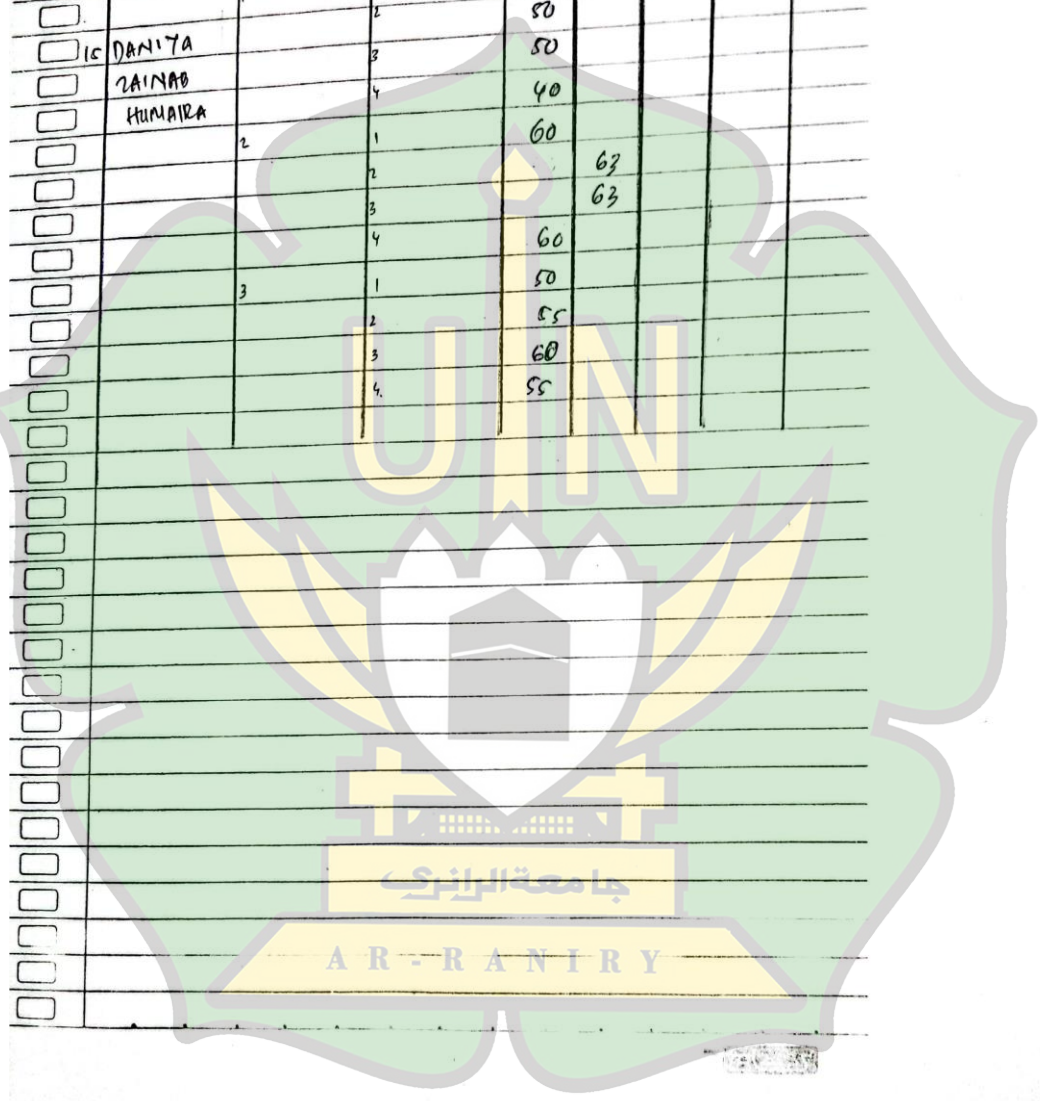
No	Nama.	Indikator	Tujuan Pembelajaran	KRITERIA PENILAIAN			
				0-60	61-70	71-80	81-100
10	AIRA ARYELA	1.	1.	40			
			2.	50			
			3.	50			
			4.	60			
		2.	1.	60			
			2.		62		
			3.		63		
			4.	60			
		3.	1.	50			
			2.	55			
			3.	60			
			4.	55			
11	M. Hebat	1.	1.	55			
			2.	60			
			3.	62			
			4.	63			
		2.	1.	60			
			2.	60			
			3.		62		
			4.		62		
		3.	1.	50			
			2.	60			
			3.		62		
			4.		62		
12	RAHIEL MARZAN	1.	1.	50			
			2.	55			
			3.	60			
			4.	60			
		2.	1.	55			
			2.	60			
			3.		62		
			4.	60			
		3.	1.	55			
			2.	60			
			3.		63		
			4.	60			

Date: \_\_\_\_\_

	Nama	Indikator	Tujuan	Kriteria Penilaian			
				0-60	61-70	71-80	81-100
13	UNNA MILATLA	1.	1	40			
			2	50			
			3	50			
			4	40			
		2.	1	60			
			2		62		
			3		62		
			4	60			
	3.	1	50				
		2	60				
		3		62			
		4		62			
14	YUNNA	1.	1	40			
			2	50			
			3	50			
			4	40			
		2.	1	60			
			2		62		
			3		62		
			4	60			
	3.	1	50				
		2	50				
		3	60				
		4	50				

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama	Indikator	Tugasan pembelajaran	Kriteria Pembelajaran			
			0-60	61-70	71-80	81-100
DANIYA	1	1	40			
		2	50			
		3	50			
		4	40			
ZAINAB	2	1	60			
		2		63		
		3		63		
		4	60			
HUMAIRA	3	1	50			
		2	55			
		3	60			
		4	55			



جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

**POST TEST**

No	Name	Indikator	Tujuan Pembelajaran	KRITERIA PENILAIAN			
				0-60	61-70	71-80	81-100
1.	AZKIYA NURSTIFA	1.	1.		70		
			2.		72		
			3.		73		
			4.		75		
		2.	1.		71		
			2.		73		
			3.		80		81
			4.				
		3.)	1.			80	
			2.			80	
			3.				85
			4.				87
2.	M. Adelio	1.	1.		71		
			2.		72		
			3.		74		
			4.		80		
		2.	1.		74		
			2.		75		
			3.		75		
			4.		80		
		3.)	1.				82
			2.				84
			3.				86
			4.				88
3.	NABDA AZZAHARA	1.	1.		70		
			2.		72		
			3.		73		
			4.		73		
		2.	1.		71		
			2.		73		
			3.		80		
			4.		81		
		3.	1.			80	
			2.			81	
			3.			85	
			4.			87	



Nama	Indikator	Tujuan Pembelajaran	0-60	61-70	71-80	81	
T. SULHAN ANSHARI	1.	1.			72		
		2.			73		
		3.			73		
		4.			74		
	2.	1.			80	81	
		2.			78		
		3.			75		
		4.			80		
	3.)	1.				81	
		2.				82	
		3.				85	
		4.					
SALFAN ANAMA HMMAR	1.	1.		70			
		2.			71		
		3.		70			
		4.			73		
	2.	1.				75	
		2.				72	
		3.				72	
		4.				73	
	3.)	1.				80	
		2.					81
		3.					82
		4.					85
M. HAFIDZ	1.	1.		70			
		2.			71		
		3.		70			
		4.			73		
	2.	1.				75	
		2.				72	
		3.				72	
		4.				73	
	3.)	1.				80	
		3.					81
		4.					82
							85

No	Nama	Pembelajaran	0-60	61-70	71-80	81-100
7	M. ALKATIRI	1.	1.	70		
			2.		71	
			3.	70		
			4.		73	
		2.	1.		75	
			2.		76	
			3.		72	
			4.		73	
		3.)	1.		80	
			2.			81
			2.			82
			4.			83
8	NURI ZHAFIRA	1.	1.		72	
		2.	2.		73	
			3.		74	
			4.		<del>75</del>	81
		2.	1.		80	
			2.		<del>81</del>	82
			3.		<del>82</del>	83
			4.		<del>83</del>	84
		3.)	1.		81	
			2.		83	
			3.		85	
			4.		88	
9	AITA ADEVA	1.	1.		73	
			2.		73	
			3.		77	
			4.		80	
		2.	1.		78	
			2.		79	
			3.			82
			4.			83
		3.)	1.			84
			2.			85
			3.			88
			3.			88



No	Nama.	Indikator	Tujuan Pembelajaran	KRITERIA PENILAIAN			
				0-60	61-70	71-80	81-100
10	AIRA AYYELA	1.	1.		70		
			2.		72		
			3.		79		
			4.		73		
		2.	1.		71		
			2.		73		
			3.		80		81
			4.				
		3.	1.		80		
			2.		80		
			3.				85
			4.				87
11	M. Ikbal	1.	1.		71		
			2.		72		
			3.		73		
			4.				81
		2.	1.		72		
			2.		72		
			3.		74		
			4.		75		
		3.	1.				82
			2.				85
			3.				85
			4.				88
12	Rachiel MARZANI	1.	1.		71		
			2.		72		
			3.		74		
			4.				82
		2.	1.		74		
			2.		75		
			3.		75		
			4.		80		
		3.	1.				82
			2.				84
			3.				86
			4.				88

No.	Nama	Indikator	Tujuan	Kriteria Penilaian				
				0-60	61-70	71-80	81-100	
13	GUNNA NILIKATLA	1.	1		70			
			2			72		
			3			73		
			4			73		
		2.	1				71	
			2				73	
			3				80	
			4					81
		3.	1				80	
			2					82
			3					85
			4					87
14	GUNNA	1.	1		70			
			2			72		
			3			73		
			4			75		
		2.	1				71	
			2				73	
			3					80
			4					81
		3.	1					80
			2					80
			3					80
			4					87





**Lokasi penelitian TK Bintang Kecil kecamatan Keumala**



**Foto sebelum melakukan perlakuan**





Foto perlakuan Treatment







Foto perlakuan pretest





Foto perlakuan post-test





